LAPORAN PPM

MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP TIK MIZAN

Disusun Oleh:

Riski Faldi

NIM : 22.11.1.211.018

Dosen Pembimbing:

Hadi Kharisman, Ph.D

Diajukan Sebagai Salah Satu Tugas PPM

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG LAPORAN PPM

Nama : Riski Faldi

Nim : 22.11.1.211.018

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul : Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP TIK Mizan

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk disidangkan pada sidang laporan PPM. Demikian surat persetujuan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 19 September 2025



Dr. Hadi Kharisman

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP TIK MIZAN

Disusun Oleh: Riski Faldi

NIM: 22.11.1.211.018

Dosen Pembimbing : Dr. Hadi Kharisman

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

1.Laporan PPM ini murni karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.Aapabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa laporan PPM ini ditemukan hasil dari jiplakan atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku di lingkungan STAI Sadra.

Jakarta, 30 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Riski Faldi

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM) STAI SADRA

Nama : Riski Faldi

Nim : 22.11.1.211.018

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul : Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP TIK Mizan

Telah disahkan oleh dewan sidang:

Dr. Cipta Bakti Gama,
Ketua Sidang/Penguji

Tanggal: 01/10/2025 ( )

Hadi Kharisman, Ph.D
Pembimbing

Tanggal: 01/10/2025 ()

Dede Jeri Adrian, M.Pd
Sekretaris Sidang

Tanggal: 01/10/2025 ()

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa,atas segala rahmat, nikmat dan hidayat dan inayahnya, yang di beri kepada kita semua sehingga kita masih bisah dapat mrnghitup udara segar dan dapat belajar guna masa depan yang crah, kita masih diberi umur yang panjang dalam mencari ilmu pengetahua .

Selawat serta salam semoga kita tercurahkan kepada baginda Rasullah SAW, ysng telah memberi kepada manusia petunjuk jalan yang benar.

Ucapan terima kasih dan apreasi yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua belah pihak yang senatiasa ada dan mendorong penulis dalam proses prakrik profesi mahasiswah maupun proses penyusunan laporan ini terkhusus kepada:

1. Ketua Sekolah tinggi Agama Islam Sadra Dr. Otong Sulaeman yang telah memberi izin dalam melaksankan praktik profesi mahasiswah.
2. Dosen pembimbing PPM, Hadi Kharisman, Ph.D. yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukannya untuk membimbing saya dalam penyususnan laporan PPM ini.
3. Dosen mata kuliah metodologi penelitian Filsafat, Basrir Hamdani, Ph.D yang telah memberikan arahan terkait cara menulis dengan baik dan benar penulisan laporan praktik profesi mahasiswa pada semester enam.
4. Kepada kepala Sekolah dan Rumah Yatim Mizan , yaitu Bapak Fahmi Nurain yang telah mengizinkan saya untuk menyelesaikan program praktik profesi mahasiswa di lembaga tersebut.
5. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Nurdin Toyib dan Ibunda Jubaidah yang tanpa henti mendoakan dan memberikan dukungan serta semangat pada saya dalam proses menuntut ilmu.
6. Kepada kakak tersayang, yaitu Santri Wiriyani yang menjadi penyemangat untuk saya agar tidak pernah mengeluh dalam belajar

Jakarta, 30 Agustus 2025



Riski Faldi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG LAPORAN PPM ii

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM) STAI SADRA iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR GAMBAR..... viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Maksud dan Tujuan PPM 3

C. Kegunaan Praktik Profesi Mahasiswa 4

D. Tempat Praktik Profesi Mahasiswa 4

E. Jadwal Waktu Praktik Profesi Mahasiswa 5

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM 7

A. Sejarah Lembaga 7

B. Ide Dasar didirikan Sekolah dan Rumah Yatim Mizan 8

C. Visi dan Misi Sekolah dan Rumah Yatim Mizan..... 8

D. Struktur Organisasi Sekolah dan Rumah Yatim Mizan 9

E. Tata Tertib Karyawan Rumah Yatim Mizan 10

F. Tata Tertib Guru SMP TIK MIZAN 11

G. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....11

H. Kewajiban dan Larangan Guru SMP TIK MIZAN 12

I. Sanksi Bagi Pelanggaran Tata Tertib 14

J. Profil Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan 15

K. Budaya Organisasi SMP TIK Dan Rumah Yatim Mizan 16

L. Tata Tertib Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan 18

M. Program Sekolah & Rumah Yatim Mizan..... 23

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA 26

A. Bidang Kegiatan PPM 26

B. Pelaksanaan Program Kegiatan 28

C. Analisa Kegiatan..... 46

D. Target Kegiatan..... 47

E. Kendala Yang Di hadapi 50

F. Cara Mengatasi Kendala..... 52

BAB IV KESIMPULAN 40

A. KESIMUPULAN……..40

B. SARAN..... 42

DAFTAR PUSTAKA 42

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3. 1 PEMBUATAN MODUL.....31
GAMBAR 3. 3 MENGAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI).....34
GAMBAR 3. 5 MENGAJAR MENGAJI.....38
GAMBAR 3. 6 MENGAJAR BAHASA INGGRIS 37
GAMBAR 3. 7 MENGAJAR PJOK.....39
GAMBAR 3. 9 MENGAJAR CARA MEMBUAT AKUN KOMPASIANA 42
GAMBAR 3. 11 MELATIH PASKIBRAKA 44
GAMBAR 3. 13 PELAKSANAAN PROGRAM DISISPLIN DAN EDUKASI SISWA 43

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT PERMOHONAN PPM.....43
LAMPIRAN 2 SURAT KETERANGAN PPM.....44
LAMPIRAN 3 SURAT DAFTAR HADIR PPM.....45
LAMPIRAN 4 SURAT PENUTUPAN PPM.....45
LAMPIRAN 5 DAFTAR BIMBINGAN.....48
LAMPIRAN 6 KUNJUNGAN DOSEN PEMBIMBING.....48
LAMPIRAN 7 PHOTO BERSAMA SISWA MIZAN.....50
LAMPIRAN 8 PENUTUPAN MAGANG.....50

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik profesi mahasiswa merupakan elemen fundamental dalam proses pendidikan tinggi, khususnya pada bidang keagamaan dan sosial. Di STAI Sadra, kegiatan ini dirancang secara strategis untuk menunjang peningkatan kompetensi mahasiswa, baik dalam aspek akademis maupun profesional. Melalui praktik ini, mahasiswa didorong untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di ruang kelas ke dalam situasi nyata. Dengan demikian, praktik profesi menjadi media integrasi antara pengetahuan akademik dan pengalaman lapangan, sehingga memudahkan mahasiswa memahami konsep-konsep yang kompleks.[1]

Selain itu, praktik profesi juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan sosial, keterampilan berkomunikasi, serta manajemen diri. Keterampilan ini tidak hanya penting dalam dunia kerja, tetapi juga bermanfaat dalam membangun relasi sosial sehari-hari.

Pengalaman lapangan yang diperoleh melalui praktik profesi menjadi modal berharga bagi mahasiswa untuk meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Kegiatan ini membantu mahasiswa memahami dinamika, tantangan, serta realitas di lapangan sekaligus memperluas wawasan dan pola pikir mereka.[2]

Di STAI Sadra, praktik profesi juga diarahkan agar mahasiswa dapat terlibat langsung dalam dunia kerja. Hal ini memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi di lingkungan kerja, sehingga mahasiswa mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan.

---

[1] Arifin, Z.. *Pendidikan Berbasis Praktik: Mengoptimalkan Pembelajaran di Perguruan Tingg*i. Jurnal Pendidikan,2020. Hal.45-56.

[2] upriyadi, A. *Pengaruh Praktik Profesi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 2021.Hal 123-134.

Lebih lanjut, STAI Sadra menyediakan panduan bagi mahasiswa dalam memilih capaian profil lulusan sesuai minat dan tujuan karier masing-masing. Terdapat delapan profil lulusan program studi filsafat, di antaranya Pemikir Keagamaan, Analisis Masalah Keagamaan, Asisten Peneliti Bidang Aqidah Filsafat dan Sosial keagamaan, Tenaga Pendidik, Aktifis Moderasi Beragama, penyuluh agama, Wirausaha, dan penulis/Jurnalistik.[3] Dalam konteks praktik ini, penulis memilih profil lulusan sebagai pengajar (guru agama). Profesi guru memiliki tanggung jawab besar terhadap perkembangan pendidikan siswa, dengan tugas utama menciptakan proses pembelajaran yang efektif, dinamis, efisien, dan membangun hubungan positif dengan peserta didik. Dengan demikian, guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter Islami.[4]

Adapun mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Menurut Ahmad D. Marimba, Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik, baik jasmani maupun rohani, untuk membentuk kepribadian peserta didik menjadi insan kamil. Senada dengan itu, Tafsir menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan membantu individu dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki.[5]

Pemilihan Sekolah dan Rumah Yatim Mizan sebagai lokasi praktik didasarkan pada adanya program pendidikan yang memungkinkan siswa untuk terpantau selama 24 jam. Program tersebut menjadi sangat relevan di era digital, di mana arus informasi

---

[3] Tim STAI Sadra, *Profil Lulus AFI STAI Sadra*. Diakses pada 30 September 2025.

[4] Nur Fatikhah et al., *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Islami pada Anak Usia Dini*, 8 (2024). Lihat Juga, Aep Saepudin, "Character Education in Islam: The Role of Teachers in Building Islamic Personality in Elementary Schools," *International Journal of Science and Society* 5, no. 5 (December 2023): 1172–85, https://doi.org/10.54783/ijsoc.v5i5.1266.

[5] Marimba, A. D. *Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Edukasi.2020 Hal 45-46.

dan pengaruh negatif begitu mudah diakses, terutama melalui media sosial. Di Rumah Yatim Mizan, penggunaan gawai diawasi secara ketat agar tidak berdampak negatif bagi siswa. Sebagai gantinya, siswa diarahkan mengikuti kegiatan-kegiatan yang lebih produktif melalui beragam program ekstrakurikuler, seperti musik, biola, futsal, bahasa Arab, bahasa Inggris, silat, hingga seni vokal. Kegiatan tersebut dirancang untuk mengasah minat dan bakat, sekaligus membekali siswa dengan keterampilan yang bervariasi.[6]

Dalam konteks pembelajaran PAI, praktik profesi di Sekolah dan Rumah Yatim Mizan menjadi sarana yang efektif untuk menerapkan teori yang dipelajari di kelas ke dalam realitas kehidupan sehari-hari. PAI sendiri merupakan bagian integral dari kurikulum yang bertujuan menanamkan pemahaman agama Islam, memperkuat moralitas, serta membentuk perilaku yang positif. Namun, sering kali siswa mengalami kesulitan dalam menghubungkan pelajaran agama dengan realitas hidup mereka.[7] Oleh karena itu, program praktik ini dapat berfungsi sebagai jembatan untuk mengatasi kesenjangan tersebut, sehingga siswa mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama secara lebih praktis dalam kehidupan mereka sehari-hari.[8]

B. Maksud dan Tujuan PPM

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun maksud dan tujuan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) adalah sebagai berikut:

1. Untuk memper oleh pengetahuan atau wawasan dan pengalaman kegiatan yang ada di Rumah Yatim Mizan.
2. Peneliti mempersiapkan diri untuk masuk dunia keja.

---

[6] Rumah Yatim Mizan. Program Pendidikan dan Kegiatan Ekstrakurikuler. 2021 Hal.12 Diambil dari [https://www.rumahyatim.org/program] (https://www.rumahyatim.org/program)

[7] Tafsir, N. *Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ilmu.2019. Hal 30-32.

[8] {Citation}

3. Peneliti melakukan penelitian , untuk mengetahui kegiatan untuk program yang ada di Rumah Yatim Mizan.
4. Mengaplikasikan keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki peneliti di bidang-bidang sosial dan penelitian.

Adapun tujuan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini , adalah sebagai berikut :

1. Sebagai aktualisasi pengetahuan yang di dapat di bangku perkuliahan
2. Pengukuran kemampuan dalam memahami materi dan penyelesaian masalah lapangan.
3. Sebagai syarat lulusnya dalam mata kuliah metodologi penelitian di bidang Praktik Profesi Mahasiswa.
4. Pelatihan kedisiplinan dan tanggung jawab serta pembiasaan diri dengan budaya kerja yang akan di hadapi di masa akan datang.

C. Kegunaan Praktik Profesi Mahasiswa

1. Kegunaan Praktis

Kegunaan PPM (Praktik Profesi Mahasiswa) adalah sebagai persyaratan kelulusan dari salah satu mata kuliah semester enam yaitu mata kuliah PPM (Praktik Profesi Mahasiswa).

2. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa calon guru bisa menerapkan teori-teori pendidikan yang telah di pelajari di bangku kuliah ke dalam konteks nyata di kelas.

D. Tempat Praktik Profesi Mahasiswa

Tempat Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di Rumah Yatim Mizan yang di tempatkan mengajar PAI. Berikut data Rumah Yatim Mizan:

Nama Lembaga	: Rumah Yatim Mizan
Alamat	: Jl. Vila Santika Jaya No.14 Rt/Rw 04/06 Blok K-5, Grogol Kec. Limo, Kota Depok, Jawa Barat

Website : https://www.rumahyatimmizan.or.id/
Instagram : rumahyatimmizan
Tiktok :@rumahyatimmizan
Youtube :@rumahyatimmizan7497

E. Jadwal Waktu Praktik Profesi Mahasiswa

Waktu Praktik Profesi Mahasiswa dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 1 Agustus 2025. Dalam pelaksanaan PPM itu jadwal dan waktu kegiatan di tentukan oleh pihak lembaga Rumah Yatim Mizan yaitu dari Senin sampai dengan hari Jumat pukul 08:00 sampai 14:00 WIB. Adapun tahap perincian tahapan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Persiapan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) mulai sejak Mei sampai Juni dengan melakukan pencarian atau observasi tempat Praktik Profesi Mahasiswa, juga dengan mendatangi beberapa lembaga atau instansi yang di sarankan oleh teman tetapi pihak lembaga yang disarankan oleh teman itu belum ada respon sama sekali. Maka dari itu saya mencoba mencari lembaga dan kebetulan salah satu dosen menyarankan saya ke sala satu lembaga yaitu Sekolah & Rumah Yatim Mizan. Setelah mendapat izin untuk melakukan PPM dari lembaga, saya mengajukan Surat Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ke bidang riset STAI Sadra, Kemudian menyerahkannya ke pihak lembaga terkait.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan PPM dari tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 1 September 2025 dengan 5 hari kerja (Senin sampai Jumat) dari pukul 08:00 sampai dengan 14:00 WIB. Berikut ketentuan pelaksanaan PPM yang di tentukan oleh pihak Sekolah & Rumah Yatim Mizan:

No.	Hari	Jam masuk	Jam istirahat	Jam pulang

1.	Senin	08:00 WIB	10:00–10:30 WIB	14:00 WIB
2.	Selasa	08:00 WIB	10:00–10:30 WIB	14:00 WIB
3.	Rabu	08:00 WIB	10:00–10:30 WIB	14:00 WIB
4.	Kamis	08:00 WIB	10:00–10:30 WIB	14:00 WIB
5.	Jumat	08:00 WIB	10.00– 10.30 WIB	14:00 WIB

3. Tahap penulisan laporan

Saya mulai menyusun laporan PPM pada pertengahan Agustus 2025. Penulisan dimulai dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, serta menuliskannya dalam laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) dengan sebaik mungkin. Selain itu, saya juga melakukan studi literatur dan pencarian data melalui internet. Setelah semua data dan informasi yang dibutuhkan terkumpul, saya segera menyusun laporan PPM, yang diperlukan sebagai salah satu syarat kelulusan.

BAB II
TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

A. Sejarah Lembaga

Sebelum Rumah Yatim Mizan didirikan, telah ada beberapa sekolah gratis yang berkualitas dan tanpa biaya. Sekolah-sekolah ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan layanan yang baik, serta mengubah anak-anak yatim dan duafa menjadi individu yang berdaya dan bermanfaat bagi masyarakat.

Awalnya, pendidikan dan pembinaan di sekolah berjalan dengan baik. Namun, setelah keluar dari lingkungan sekolah, perilaku siswa sering kali berbeda. Masih banyak perilaku menyimpang yang muncul, seperti merokok, berpacaran, dan ketidakdisiplinan.

Berdasarkan hal tersebut, Yayasan Mizan Yatama mendirikan Rumah Yatim Mizan di atas tanah wakaf dari donatur, yang terintegrasi dengan sekolah tingkat pertama SMP TIK Mizan. Ini bertujuan agar anak-anak dapat mendapatkan pembinaan selama 24 jam dan diharapkan dapat memperkuat karakter mereka dengan lebih baik.[9]

Paradigma yang benar dalam menangani anak-anak yatim dan duafa adalah dengan menempatkan mereka di lingkungan yang dapat menggantikan suasana rumah yang penuh perhatian dan kasih sayang. Pada saat yang sama, lingkungan seperti ini dapat menjadi wahana pembentukan karakter anak-anak yatim dan duafa secara lebih efektif, sehingga mereka mampu berdikari dan pada saatnya nanti berbagi.

Yayasan Mizan Yatama membuka program sekolah berbeasiswa penuh berkualitas SMP Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Mizan, adalah Sekolah Menengah Pertama berbasis IT. Program Rumah Yatim Mizan dan SMP TIK Mizan ini berorientasi pada lima ranah utama: ketangguhan dan kemandirian siswa berlandaskan

[9] Ade Aziz, *Pola pembinaan Akhlak pada Anak Di Rumah Yatim Mizan,* hal.30

akhlak mulia, komunikasi empati, kecintaan pada ilmu pengetahuan, seni dan lingkungan serta kepedulian sosial yang tinggi. Dalam hal keterampilan, sesuai namanya, SMP TIK Mizan menekankan pada penguasaan teknologi dan informasi.

SMP TIK Mizan akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung: Asrama dengan pembiasaan dan pendalaman makna-makna ibadah, lab komputer, perpustakaan, ruang musik dan kreativitas.[10]

B. Ide Dasar didirikan Sekolah dan Rumah Yatim Mizan

Tujuan didirikan Rumah Yatim Mizan adalah memberikan layanan terintegrasi dalam pembekalan pendidikan dan karakter untuk anak-anak dan duafa.

C. Visi dan Misi Sekolah dan Rumah Yatim Mizan

a. Visi

Menjadi salah satu percontohan dalam pengasuhan, pemberdayaan dan Advokasi Anak Yatim Indonesia.

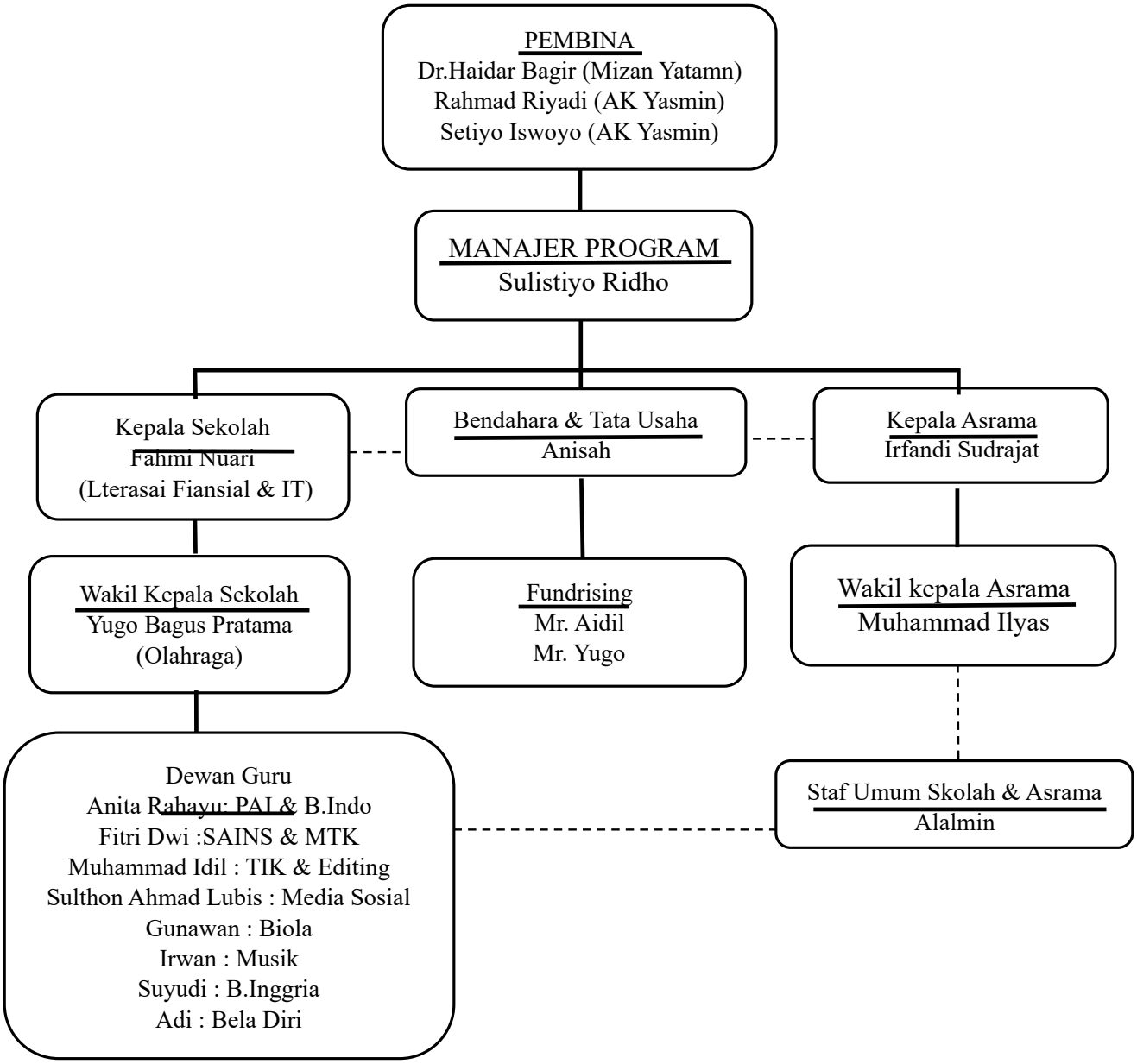
b. Misi

1. Menyelenggarakan pola asuh yang ‘serasa di rumah’.
2. Membekali kemandirian dengan modal pendidikan yang menekankan pada akhlak Al-karimah*, Life skliis,* kewirausahaan, serta potensi dan bakat.
3. Melakukan riset, kajian ilmiah, advokasi untuk mengabangkan model rumah yatim yang unggul

[10] Profil Rumah Yatim Mizan, https://dikadepok.wordpress .com/2018/04/20/sekolah-rumah-yatim-mizan-smp-tik-mizan-di-depok

D. Struktur Organisasi Sekolah dan Rumah Yatim Mizan

Berikut Struktur organisasi sekolah rumah yatim mizan:[11]



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Sekolah & Rumah Yatim Mizan

[11] Buku pedoman dan profil Sekolah dan Rumah Yatim Mizan. Hal. 6

E. Tata Tertib Karyawan Rumah Yatim Mizan[12]

1. Disiplin bekerja dan bertugas pada jam kerja, termasuk dalam waktu istirahat. (Toleransi keterlambatan bekerja dan bertugas 5 menit).
2. Jam kerja dimulai dari hari Senin s.d Jum'at jam 07.30 – 15.30.
3. Mengisi absensi kedatangan dan per-pulangan (finger print).
4. Seluruh karyawan wajib berada di kantor atau sesuai Unit (staff fundraising dan staf karyawan) selama waktu kerja, kecuali waktu istirahat dan tugas keluar.
5. Berpakaian dan berpenampilan rapi serta sopan, memakai seragam atau pakaian yang telah ditentukan oleh Yayasan.
6. Bersikap, berperilaku sopan dan ramah menghargai orang lain.
7. Memberitahukan kepada Manager program jika berhalangan hadir atau melakukan tugas keluar kantor.
8. Tertib mengisi absensi dan mengisi buku agenda.
9. Tertib dalam mengisi dan mengumpulkan administrasi sekolah (Modul Ajar, jurnal mengajar dan lembar kerja harian)
10. Shalat berjamaah di Mushollah Rumah Yatim Mizan.
11. Dilarang keras merokok di area kantor dan lingkungan kantor.
12. Dilarang mengonsumsi minuman keras, narkoba, dan terlibat dalam pornografi dan pornoaksi.
13. Apabila berkesempatan mengisi seminar, training dan tugas keluar lainnya, maka perhitungan honor 40% masuk ke kas yayasan setelah dipotong biaya transportasi.
14. Wajib menjaga citra Rumah Yatim Mizan selama bertugas dan mengenakan atribut Rumah Yatim Mizan.
15. Menjaga kebersihan kantor dan lingkungan kantor.
16. Menyampaikan saran, usulan, dan kritik sesuai prosedural tidak diperkenankan kasak-kusuk di belakang.

[12] Buku pedoman dan profil Sekolah dan Rumah Yatim Mizan. Hal. 7-9.

17. Setiap Prestasi yang di capai oleh karyawan berdasarkan penilaian kinerja akan diberikan reward sesuai yang tercantum dalam peraturan kepegawaian Yayasan.
18. Pelanggaran atas tata tertib tersebut akan diberikan teguran lisan, Surat Peringatan (SP) pertama, kedua, dan ketiga. Jika tidak ada kesadaran atau perubahan maka akan diberhentikan dari Yayasan Rumah Yatim Mizan.

F. Tata Tertib Guru SMP TIK MIZAN

1. Berada di tempat pembelajaran setiap hari kerja.
2. Cinta terhadap tugas, jabatan, dan anak didik.
3. Siap dengan kelengkapan administrasi mengajar.
4. Siap mental menghadapi siswa dan bertanggung jawab atas ketertiban dan keamanan kelas.
5. Mengadakan evaluasi pembelajaran secara berkesinambungan.
6. Usai kegiatan mengajar, memanfaatkan waktunya untuk menyelesaikan tugas dan persiapan mengajar untuk hari berikutnya.
7. Berpartisipasi secara aktif, positif, dan kreatif dalam pelaksanaan program kegiatan sekolah.
8. Berpakaian dan berhias yang sopan, rapi, dan pantas dengan mengedepankan norma etika, dan estetika.
9. Memelihara semangat kekeluargaan dan kebersamaan dengan sesama guru dan karyawan.
10. Sebagai manusia agamis yang Pancasilais hendaklah selalu mewujudkan nilai luhur Pancasila.
11. Melaksanakan peraturan sekolah serta aktif dalam pengembangan sekolah.

G. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

1. Guru bertanggung jawab kepada Sekolah dan memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan proses pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan efisien.
2. Menyusun Modul Ajar Pembelajaran.

3. Melaksanakan Program Pembelajaran.
4. Melakukan pendampingan
5. Melaksanakan Evaluasi Hasil Pembelajaran (Progres karakter mingguan, bulanan dan Proyek) serta bertanggung jawab atas pencapaian target kurikulum.
6. Mengadakan pengembangan setiap bidang pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
7. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pembelajaran.
8. Membuat dan menyusun lembar kerja untuk mata pelajaran yang memerlukan lembar kerja.
9. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar dan progres karakter masing-masing siswa.
10. Membersihkan ruang tempat praktik, pengembalian alat pinjaman, pemeliharaan dan keamanan sarana.
11. Memeriksa dan memastikan siswa memahami penggunaan alat-alat kerja/belajar untuk menghindarkan kerusakan dan kecelakaan dalam praktik/ pembelajaran.
12. Mengadakan pemeriksaan, pemeliharaan dan pengawasan kebersihan masing-masing alat praktik lainnya pada setiap akhir pembelajaran.
13. Mencatat/mengisi buku kegiatan kelas, buku jurnal kelas setiap selesai pembelajaran.
14. Mengupload lembar kerja harian ke folder dalam Google drive yang sudah disediakan setiap harinya
15. Menyelesaikan sendiri masalah siswa dalam hubungannya dengan mata pelajaran yang diampunya.
16. Menyampaikan kepada Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan dan keasramaan tentang masalah-masalah siswa yang bersifat khusus.
17. Menyusun kegiatan fieldtrip dan memberikan pendampingan selama proses fieldtrip.

H. Kewajiban dan Larangan Guru SMP TIK MIZAN

a. Kewajiban:

1. Menjaga kode etik keguruan.
2. Menghadiri rapat-rapat sekolah dan yayasan.
3. Membimbing peserta didik menjaga NKRI berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
4. Hadir 10 menit sebelum KBM dimulai bagi guru dan 15 menit sebelum KBM dimulai bagi Staf kebersihan.
5. Mengenakan seragam guru yang telah ditentukan.
6. Berpenampilan rapi dan sopan.
7. Menandatangani daftar hadir / absensi finger print.
8. Masuk dan keluar kelas tepat waktu (sesuai jam pelajaran).
9. Memberitahukan kepada Kepala Sekolah bila berhalangan hadir dan menyampaikan tugas untuk siswa.
10. Menyiapkan program pembelajaran pada awal tahun pelajaran.
11. Menyerahkan perangkat pembelajaran pada setiap semester dan akhir tahun pelajaran.
12. Mendukung kebijakan Kepala Sekolah dan Yayasan.
13. Membantu menegakkan disiplin sekolah.
14. Peduli terhadap kebersihan, ketertiban, dan keindahan lingkungan sekolah.
15. Tidak merokok di lingkungan sekolah.
16. Menjalin hubungan kekeluargaan sesama warga sekolah.
17. Memiliki loyalitas dan dedikasi yang tinggi.
18. Siap melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan sekolah.
19. Memberi laporan pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Sekolah.

b. Larangan:

1. Dilarang meninggalkan kelas pada waktu mengajar, tanpa seizin atasan.
2. Dilarang melakukan hal-hal asusila, pornografi dan pornoaksi.
3. Dilarang menggunakan barang-barang milik sekolah untuk kepentingan pribadi tanpa izin Kepala Sekolah.
4. Mempercepat pulang siswa sebelum waktunya tanpa seizin Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah.

5. Melakukan pungli kepada siswa tanpa sepengetahuan dan koordinasi dengan Yayasan atau Kepala Sekolah menindak siswa di luar batas pembinaan pendidikan. Pada saat KBM tidak diperkenankan:
   a. Menerima panggilan telepon/mengaktifkan HP.
   b. Menerima tamu dan membawa anak di dalam kelas.
   c. Berjualan atau menawarkan barang dagangan.
   d. Menyuruh siswa meninggalkan kelas untuk keperluan lain seperti fotokopi, memesan/membeli makanan.
   e. Mengerjakan tugas lain kecuali yang berhubungan dengan kegiatan Belajar Mengajar.
   f. Mengenakan pakaian seragam di luar ketentuan yang berlaku.

I. Sanksi Bagi Pelanggaran Tata Tertib

1. Guru dan Karyawan yang tidak melaksanakan tugas 1 hari dan tidak menyertakan surat keterangan (surat dokter bila sakit) akan mendapat teguran lisan atau tertulis.
2. Guru dan Karyawan yang sakit 3 hari atau lebih harus menyertakan surat keterangan dari dokter dan diperpanjang setiap 3 hari berikutnya.
3. Guru dan Karyawan yang berencana izin dari tugas (izin hanya untuk 1 hari), sebelumnya minta izin langsung kepada Kepala Sekolah dengan menyerahkan surat permohonan izin dan melampirkan tugas untuk siswa.
4. Guru dan Karyawan yang tidak hadir pada hari pertama setelah libur sekolah, akan mendapat teguran lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah, serta harus memberikan jawaban tertulis kepada Kepala Sekolah.
5. Guru dan Karyawan yang tidak melaksanakan tugas sesuai tupoksi, akan mendapat teguran lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah.

6. Guru dan Karyawan yang tidak mengenakan pakaian seragam akan mendapat teguran lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah.
7. Guru dan Karyawan yang datang terlambat /tidak memenuhi kewajiban jam kerja akan mendapat teguran lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah.
8. Guru dan Karyawan yang menghukum siswa-siswi secara fisik/teror dan melanggar norma hukum/ HAM, serta memungut uang iuran secara ilegal akan mendapat peringatan keras baik lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah.

J. Profil Sekolah dan Rumah Yatim Mizan

SIKAP SPITUAL	• Pribadi yang Beriman dan Bertakwa • Berakhlak Mulia • Terbiasa menjaga ibadah wajib dan sunah • Toleran(inklusif) • Pribadi yang melayani dengan semangat ihsan
SIKAP SOSIAL	• Jujur • Disiplin • Percaya diri • Kerja sama • Optimis • Santun • Peduli • Tanggung jawab • Kerja keras (ulet)
PENGETAHUAN	• Cinta ilmu pengetahuan • *Thinking skil*, kritis dan analisa • *Open mind*

KETERANPILAN	• Hafal Al-Qur'an dan hadis sesuai dengan target minimal dan kampuan siswa • Dzikir dan amalan (doa-doa harian, sholawat, ratib, tahlil, dsb.) • *Writing sklil* dan literasi • Kesenian dan Kreativitas • Kewirausaan • *Soft Skills*(goalsetting, leadership, • komunikasi,(presentasi, team work)

K. Budaya Organisasi SMP TIK Dan Rumah Yatim Mizan[13]

a. Amaliyah

1. Memulai dan mengakhiri aktivitas kerja dengan berdoa bersama
2. Shalat berjamaah tepat waktu.
3. Mengamalkan doa-doa khusus untuk kemajuan SMP TIK dan Rumah Yatim Mizan.

b. Akhlak

1. Membudayakan sikap ramah (senyum, menyapa, santun, dan empati) dalam keseharian.
2. Senantiasa menjaga kebersihan dan keindahan tempat kerja dan kelas.
3. Mengedepankan kasih sayang dalam pelayanan dan berfokus pada solusi.
4. Melayani dengan sepenuh hati seluruh client (siswa, orang tua siswa, donatur, dan volunteer).
5. Transparannsi dan akuntabilitas anggaran keuangan.
6. Jujur dan amanah dalam setiap perbuatan.
7. Mendahulukan kepentingan (hak) Mustadhafin.

[13] Buku pedoman dan profil Sekolah dan Rumah Yatim Mizan. Hal. 10-14.

8. Menganut Super Team, integrasi antar divisi program. Memegang teguh silaturahmi dan komunikasi empati sesama karyawan.
9. Berdedikasi tinggi pada Yayasan dan bekerja penuh tanggung jawab sesuai dengan tugasnya.

c. Disiplin Dan Kreativitas

1. Disiplin SMP TIK dan Rumah Yatim Mizan berorientasi pada kesadaran bahwa bekerja bermakna disiplin dalam ibadah.
2. Jam istirahat (makan, main game, searching, dan melaksanakan kebutuhan pribadi lainnya) dan Shalat adalah jam 12.30 s.d 13.30 WIB.
3. Istiqomah mengembangkan kualitas dan kompetensi diri sebagai karyawan.
4. Berupaya memberikan ide-ide kreatif bagi pengembangan SMP TIK dan Rumah Yatim Mizan**.**

d. Administrasi

1. Setiap tanggung jawab harus dilaporkan dalam bentuk tertulis terakhir pada tanggal 25 setiap bulan (bila tanggal 25 hari Sabtu atau Minggu maka laporan dimajukan di hari Jumat terakhir sebelum tanggal 25, atau jika tanggal 25 ada pada hari Jumat dan bertepatan dengan hari libur maka laporan diserahkan pada hari Kamis tanggal 24) kepada Manajer Program SMP TIK dan Rumah Yatim Mizan.
2. Aturan izin atau cuti: izin sakit harus menyertakan surat dokter, pemberian kabar sebelum aktivitas kantor dimulai. Izin cuti dibuat paling lambat 1 (satu) minggu sebelum cuti diajukan dan tanggung jawab kantor harus dilimpahkan pada orang yang bisa menggantikan atas persetujuan tertulis dari pengganti dan sepengetahuan Manajer Program atau General Manajer Yayasan.
3. Inventaris kantor (laptop, komputer, kamera, HP, infokus, motor, dan inventaris lainnya) tidak boleh dibawa pulang kecuali atas seizin Yayasan.

4. Pemakaian laptop, kamera, infokus, motor, dan seluruh inventaris Rumah Yatim Mizan untuk keperluan pribadi atau selain untuk kegiatan Rumah Yatim Mizan harus seizin Manajer Program dan/atau atas izin Yayasan Amal Khair Yasmin.
5. Peminjaman yang disetujui melalui surat peminjaman dan peminjam wajib bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang yang dipinjam.
6. Wajib menghadiri setiap undangan yang berkaitan dengan aktivitas Yayasan (pengajian, training, family gathering, pertandingan olah raga, field trip, dll).
7. Semua kegiatan yang tertuang dalam budaya kerja ini akan dinilai sebagai syarat dikeluarkannya SP (Surat Peringatan) kerja yang akan berakhir pada diteruskan atau diberhentikan dalam pengabdian kariernya di Yayasan.
8. Bila dalam jangka waktu 3 tahun menerima 3 SP Kerja maka : dengan terpaksa pengabdiannya di Yayasan berakhir.

L. Tata Tertib Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan

1. Pasal 1 kehadiran

a. Kewajiban:

1. Siswa harus sudah hadir di sekolah paling lambat 5 menit sebelum bel sekolah berbunyi.
2. Siswa dinyatakan terlambat apabila saat bel berbunyi tidak berada di kelas.
3. Siswa yang tidak bisa hadir ke sekolah harus memberikan keterangan.

b. Sanksi Keterlambatan:

1. Diberikan konsekuensi berupa merangkum materi yang dia tinggalkan dan diserahkan kepada guru bidang studi.
2. Bila keterlambatan berturut-turut mendapatkan konsekuensi berupa merangkum materi yang dia tinggalkan dan presentasi di kantor guru pada jam istirahat.

3. Keterlambatan 6 kali berturut-turut akan diberikan konsekuensi berupa teguran sampai pemanggilan orang tua.
4. Siswa yang tidak hadir tanpa keterangan yang dapat diterima, dianggap alpa.

c. Sanksi Ketidakhadiran Tanpa Keterangan dalam kegiatan Intrakurikuler:

1. Alpa IX akan diberikan konsekuensi berupa teguran dan mengerjakan tugas tambahan bidang studi yang tidak diikuti.
2. Ketidakhadiran 3 hari berturut-turut dalam 1 (satu) minggu tanpa keterangan, maka akan diberi peringatan dan pemanggilan orang tua.
3. Ketidakhadiran 1 minggu berturut-turut akan mendapatkan konsekuensi berupa surat peringatan pertama.
4. Ketidakhadiran 10 kali dalam sebulan akan diberikan konsekuensi berupa surat peringatan kedua sampai dikeluarkan dari sekolah.

2. Pasal 2 Kerapian dan Kebersihan

a. Kewajiban:

1. Siswa wajib mengenakan seragam sekolah lengkap dengan atribut sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
2. Pakaian seragam harus dikenakan dengan rapi baik di dalam maupun di luar
3. lingkungan sekolah (bagian bawah kemeja dimasukkan ke celana, wajib
4. memakai ikat pinggang warna hitam, memakai kaos dalam singlet bukan kaos) Pakaian seragam dilarang keras untuk dicoret-coret.
5. Siswa wajib merapikan rambutnya sampai di atas kerah, tidak menutupi dahi dan telinga, serta dilarang keras dicat warna – warni.
6. Siswa diwajibkan meletakkan sepatu di tempat yang tersedia dengan posisi siap pakai.

7. Siswa wajib menjaga kebersihan lingkungan sekolah (membuang sampah pada tempatnya, tidak mengotori/mencoret-coret fasilitas sekolah dan dilarang membawa type-x jenis apa pun.

b. Konsekuensi Pelanggaran Kerapian dan Kebersihan:

1. Siswa tidak berseragam lengkap akan dikenakan sanksi berupa menerjemahkan tugas bahasa inggris.
2. Siswa yang mencoret-coret seragam harus membersihkannya sampai bersih atau menggantinya dengan yang baru.
3. Rambut yang tidak sesuai aturan akan diberikan waktu 3 hari untuk merapikan sendiri, jika hari ke-4 belum dirapikan akan digunting di sekolah
4. Tidak memakai sepatu atau kaos kaki tanpa alasan yang bisa diterima maka Diberikan sanksi pakai kantong kresek yang diikat di kaki.
5. Membuang sampah sembarangan dikenakan konsekuensi membersihkan tempat sampah di setiap kelas dan bagi siswa yang membawa type-x maka type-x tersebut akan menjadi milik sekolah
6. Petugas piket wajib membersihkan kelas, apabila kelas masih kotor diberikan konsekuensi Membersihkan kelas dan halaman sekolah/asrama pada jam istirahat.

3. Pasal 3 Akhlak dan Sopan Santun

a. Kewajiban:

1. Siswa wajib melaksanakan Shalat lima waktu dengan disiplin.
2. Siswa wajib menerapkan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)
3. Dilarang merokok, mengonsumsi dan mengedarkan Narkoba dan Miras.
4. Dilarang mencuri, berkelahi, tawuran, dan menimbulkan kerusuhan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

5. Dilarang melihat, mendekati, menyebarkan, dan melakukan hal-hal yang berhubungan dengan Pornografi dan Pornoaksi.
6. Dilarang berkhalwat/berpacaran di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
7. Dilarang melakukan perbuatan tercela (berbohong, menyontek dan memberikan contekan, tidak amanah, menghina/melecehkan, memfitnah, dll) baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
8. Semua siswa tidak diperkenankan menampilkan foto-foto dan gambar yang membuka aurat dan dilarang menuliskan kalimat yang melecehkan, memfitnah, menghina dan merendahkan orang lain di status sosial media (Facebook, Twitter, WhatsApp, Instagram, dll).

b. Konsekuensi Pelanggaran Sopan Santun:

1. Siswa yang tidak Shalat, diberikan teguran hingga surat peringatan.
2. Siswa yang tidak menerapkan 5 S akan mendapatkan teguran.
3. Siswa yang merokok akan mendapatkan surat peringatan sampai konsekuensi dikeluarkan dari sekolah.
4. Siswa yang menggunakan Narkoba dan Miras langsung dikeluarkan dari sekolah dan dilaporkan ke Kantor Polisi.
5. Siswa yang mencuri, berkelahi, dan tawuran, diberikan konsekuensi surat Peringatan sampai dikeluarkan dari sekolah.
6. Siswa yang melihat, membawa atau melakukan hal-hal yang berbau pornografi dan pornoaksi dikenakan konsekuensi pemberhentian dari sekolah .
7. Siswa yang terbukti berkhalwat/berpacaran baik di sekolah maupun di luar sekolah, maka akan mendapat teguran, surat peringatan sampai dikeluarkan dari sekolah.
8. Siswa yang melakukan perbuatan tercela mendapat konsekuensi surat peringatan.

4. Pasal 4 Tata Tertib Tambahan

a. Kewajiban:

1. Dilarang membawa telepon genggam (handphone).
2. Selama proses belajar, siswa tidak diperbolehkan jajan di warung luar sekolah.

b. Sanksi:

1. Apa bila membawa handphone ke sekolah dan asrama maka, akan disita oleh sekolah.
2. Apabila siswa jajan saat proses belajar maka akan mendapatkan teguran sampai peringatan.

5. Pasal 5 Catatan Khusus

1. Surat peringatan berlaku untuk semua jenis pelanggaran
2. Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan ini akan diatur kemudian

6. Pasal 6 Sistem Penghargaan

a. Bentuk Kegiatan

1. Pelaksanaan ibadah
2. Kejujuran
3. Sopan santun dalam bersikap dan bertutur kata
4. Kedisiplinan kehadiran
5. Bertanggung jawab
6. Kepedulian sosial yang tinggi
7. Memiliki prestasi pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
8. Kepedulian terhadap lingkungan
9. Kebersihan diri
10. Percaya diri
11. Kerapian dalam berpakaian

b. Bentuk Penghargaan

1. Ditetapkan sebagai *Student of The Month atau Student of The Year*
2. Diberikan Sertifikat Penghargaan
3. Diberikan trophy atau piala pada akhir tahun
4. Diberikan bingkisan alat belajar

M. Program Sekolah & Rumah Yatim Mizan[14]

Ada beberapa program yang di terapkan dalam upaya membentuk generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri pendidikan menjadi pilar utama yang harus di perkuat. SMP TIK MIZAN, bersama dengan Rumah Yatim Mizan memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan pendidikan yang berkualitas serta dukungan penuh terhadap anak-anak yatim dan duafa yang membutuhkan perhatian khusus. program ini di rancang untuk memastikan bahwa setiap anak mendapat kesempatan yang sama untuk berkembang, baik secara akademis, moral, maupun sosial. Berikut tabel program/ rencana kerja SMP TIK MIZAN:

NO.	PROGRAM	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	KETERANGAN
	Sosial	Kerja Bakti Lingkungan	Januari-Desember	Dilakukan secara rutin 1 bulan sekali
		Mengundang Tokoh	Feb, Apr, Jun, Agust, Okt, dan Desember	Dilakukan secara rutin setiap 2 bulan sekali
		Baksos Fooging	Juni dan November	Dilakukan Setiap 6 bulan sekali
		Fiel Trip	Oktober	Bertujuan untuk meningkatkan pengalaman siswa

[14] Buku pedoman dan profil Sekolah dan Rumah Yatim Mizan. Hal. 14

		Silaturahmi lembaga	Januari, Maret, Mei, Juli, September, November	Dilakukan 2 bulan sekali
	Literasi	Finansial		
		Mengundang penulis		
		Pojok Baca		
	Peringatan Hari Besar Isam	Maulid Nabi		
		17 Agustus		
		Isra' Mikraj		
		Buku Bersama& Nuzulul Qur'an		
	Minat & Bakat	Workshop kesenian & Kreativitas		
		Pantas Seni		
		Pekan Kolaborasi		
		LDKS		
	Teknologi	Kunjungan Studi TV		
		Podcast		
	Pengembangan Bhs. Inggris	English of The Week		
		Publik apeaking		
	Spiritual	Spritual Camp		

		Ramadan Camp		
		Wisata Religis/ziarah / kunjungan tokoh		
	Enterpreuner	Kunjungan Bank Konvensional		
		Kantin Sekolah		
		Bank Sekolah		
		Wirausaha		

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

A. Bidang Kegiatan PPM

Praktikan melaksanakan berbagai tugas yang dikelompokkan ke dalam dua kategori utama, yaitu kegiatan primer dan kegiatan sekunder. Kegiatan primer berfokus pada pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak hanya mencakup penyampaian teori dan konsep dasar agama Islam di dalam kelas, tetapi juga aspek-aspek praktis untuk meningkatkan pemahaman keagamaan serta keterampilan spiritual siswa. Sementara itu, kegiatan sekunder meliputi berbagai aktivitas penunjang di luar pengajaran utama, seperti keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan program tambahan lainnya yang dirancang untuk memperkaya pengalaman belajar siswa secara lebih interaktif dan aplikatif. Adapun rincian kegiatan yang dikerjakan oleh praktikan meliputi beberapa aktivitas, antara lain:

1. Kegiatan Primer

Kegiatan primer adalah kegiatan inti yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan PPM, yaitu:

a. Mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Praktikan melaksanakan pengajaran PAI kepada siswa SMP TIK Mizan, khususnya kelas VIII. Materi yang diajarkan meliputi pembelajaran Al-Qur’an (pengenalan huruf Hijaiyah, membaca Iqro, mushaf, dan hafalan ayat), pemahaman makna ayat, pengantar ilmu Nahwu dan Shorof, serta pembahasan akidah seperti Ma’ad (hari kebangkitan).

Metode yang digunakan beragam, mulai dari pembelajaran klasikal, tugas kreatif (kaligrafi), permainan edukatif, hingga pemanfaatan media digital seperti Quiziz. Tujuan utamanya adalah menumbuhkan pemahaman, keterampilan, serta pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan siswa.

b. Bimbingan Mengaji

Membimbing siswa di asrama dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai kaidah tajwid, termasuk perbaikan makhraj dan panjang pendek bacaan.

2. Kegiatan Sekunder

Kegiatan sekunder merupakan kegiatan tambahan yang mendukung program PPM, meliputi:

a. Mengajar Bahasa Inggris

Mengajarkan keterampilan speaking skill berbentuk dialogue kepada siswa kelas VIII SMP. Fokusnya pada pelafalan, intonasi, ekspresi, serta kemampuan komunikasi sederhana dalam Bahasa Inggris.

b. Mengajarkan Cara Membuat Akun Kompasiana

Memberikan pelatihan literasi digital kepada siswa SMP dan SMA agar mampu membuat akun Kompasiana, sekaligus termotivasi menulis serta mengembangkan keterampilan mengekspresikan ide di media digital.

c. Melatih Paskibraka

Membina siswa SMP dan SMA dalam baris-berbaris, persiapan upacara bendera, serta pembentukan disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama.

d. Pembagian Snack

Membagikan snack kepada siswa pada jam istirahat disertai edukasi berupa pertanyaan pelajaran dan aturan kedisiplinan (seperti menjaga kebersihan kuku).

e. Mengajar PJOK

Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan fisik, koordinasi gerak, serta keterampilan teknik dasar olahraga. Selain itu, pembelajaran juga menekankan aspek nilai seperti sportivitas, kerjasama, dan tanggung jawab.

B. Pelaksanaan Program Kegiatan

Praktikan menjalani program Profesi Mahasiswa selama dua bulan penuh, dimulai dari tanggal 21 Juli 2025 hingga 1 September 2025. Selama periode ini, praktikan terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dunia kerja, khususnya di lingkungan pendidikan dan asrama. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan dengan mematuhi jadwal kerja yang telah ditetapkan oleh institusi tempat praktikan ditempatkan, yaitu Sekolah dan Rumah Yatim Mizan.

Pada hari pertama masuk, yaitu pada tanggal 21 Juli 2025, praktikan bersama dengan teman-teman praktikan lainnya memulai kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa di lembaga pendidikan tersebut. Kami berkesempatan untuk bertemu langsung dengan Bapak Fahmi Nuari, yang menjabat sebagai kepala sekolah. Dalam pertemuan tersebut, Bapak Fahmi Nuari dengan hangat menyambut kami dan memperkenalkan kami kepada seluruh staf yang ada di lembaga, memperlihatkan kepada kami suasana kerja dan tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing staf.

Setelah perkenalan tersebut, Bapak Fahmi Nuari kemudian mengarahkan kami pada Ibu Anita Rahayu. Dari sini kami dijelaskan secara rinci mengenai penempatan yang akan kami kerjakan selama dua bulan ke depan. Praktikan bersama teman-teman praktikan lainnya ditempatkan di bagian pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). praktikan sendiri mendapat tugas mengajar di kelas VIII. Sedangkan dua teman praktikan mendapat tugas mengajar PAI di kelas VII dan kelas IX. Selain itu, beliau juga menjelaskan bahwa kami dimungkinkan akan mendapatkan tugas tambahan selama masa magang. Tugas tambahan yang diamanahkan kepada kami ialah mengisi kelas-kelas kosong ketika guru yang bertugas tidak hadir untuk mengajar, melatih Paskibraka anak-anak SMP TIK Mizan untuk tampil sebagai petugas upacara agustusan. Serta, membagikan Snacke kepada setiap siswa saat jam istirahat. Penjelasan ini memberi

praktikan gambaran yang jelas tentang peran dan tanggung jawab yang harus praktikan emban selama menjalani masa praktik di lembaga tersebut, serta tantangan yang akan praktikan hadapi dalam mengajar mata pelajaran kepada siswa.

Setelah diberi arahan dan tugas berikut kegiatan yang dilakukan praktikan, diantaranya:

1. Kegiatan Primer:

a. Pembuatan Modul Mengajar PAI

Pada tahap awal kegiatan PPM, praktikan memulai dengan menyusun sebuah Modul Alur Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas VIII SMP. Penyusunan modul ini dilakukan sebagai upaya untuk mempermudah proses pembelajaran serta memberikan panduan yang sistematis bagi guru maupun siswa dalam memahami materi PAI secara lebih terarah. Modul disusun dengan mengacu pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, meliputi kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang relevan dengan perkembangan peserta didik.

Proses penyusunan modul dimulai dengan melakukan identifikasi kebutuhan belajar siswa. Hal ini dilakukan melalui telaah terhadap karakteristik perkembangan peserta didik SMP kelas VIII, di mana mereka berada pada masa remaja awal yang membutuhkan pendekatan pembelajaran interaktif, kontekstual, serta berorientasi pada penguatan nilai-nilai spiritual dan akhlak mulia. Setelah itu, penulis merancang struktur modul yang terdiri atas capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran (ATP), metode pembelajaran, proyek, hingga produk yang dihasilkan siswa.

Dalam modul ini, penulis menekankan integrasi antara penguasaan materi keislaman dengan pembentukan karakter Islami. Misalnya, melalui tema Inspirasi Al-Qur’an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan, siswa tidak hanya diajak memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur’an, tetapi juga diarahkan untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan, tanggung jawab, serta kebiasaan menjaga kebersihan fisik maupun spiritual. Dengan demikian, pembelajaran

tidak berhenti pada aspek kognitif semata, tetapi berlanjut pada internalisasi nilai yang membentuk perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Penanaman karakter juga diperkuat melalui pendekatan disiplin positif dan *character building* yang tertuang dalam modul. Siswa didorong untuk aktif berpartisipasi, menghargai teman sebaya, menunjukkan sikap jujur, bekerja sama, serta menjunjung tinggi nilai kebersihan dan tanggung jawab. Melalui metode pembelajaran yang variatif seperti ceramah interaktif, diskusi, *vote with your feet,* studi kasus, dan demonstrasi praktis, siswa diajak untuk berlatih berpikir kritis, menghargai perbedaan pendapat, serta mengembangkan kemandirian dalam bersikap.

Lebih lanjut, penilaian berbasis proyek yang berupa penulisan artikel, serta produksi poster atau video edukasi, merupakan bagian dari strategi menanamkan karakter kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Produk-produk tersebut tidak hanya menunjukkan pemahaman materi, tetapi juga mengasah keterampilan siswa dalam mengekspresikan nilai-nilai Islami dengan cara yang kontekstual dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Dengan demikian, pembuatan modul ini menjadi langkah awal yang penting dalam pelaksanaan PPM. Modul bukan hanya berfungsi sebagai panduan teknis dalam kegiatan pembelajaran PAI, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter peserta didik. Melalui modul ini, diharapkan terbentuk pribadi siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia, peduli terhadap lingkungan, serta konsisten mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. 1 Pembuatan Modul

b. Mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka melaksanakan tugas praktik profesi mahasiswa, praktikan mendapatkan amanah untuk mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kepada siswa SMP TIK MIZAN, khususnya di kelas VIII. Kegiatan pengajaran yang praktikan lakukan tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi lebih jauh diarahkan untuk membangun karakter siswa agar memiliki akhlak yang baik dan kesadaran religius dalam kehidupan sehari-hari.

Fokus utama pengajaran mencakup pembelajaran Al-Qur'an serta penguatan akidah Islam, dengan harapan keduanya mampu menjadi fondasi pembentukan pribadi yang berkarakter.

Pada tahap awal, pembelajaran diarahkan pada pengenalan dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Praktikan melakukan observasi terhadap kemampuan siswa dan menemukan bahwa sebagian besar masih berada pada tahap dasar, seperti Iqro dan pengenalan huruf Hijaiyah. Oleh karena itu, metode pengajaran praktikan sesuaikan dengan memberikan penguatan pada huruf-huruf Hijaiyah agar siswa memiliki landasan yang sama untuk dapat melanjutkan ke tahap pembacaan mushaf dengan lebih baik. Upaya ini tidak hanya melatih keterampilan membaca, tetapi juga menanamkan kedisiplinan, kesabaran, serta kecintaan terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Selain itu, praktikan juga membimbing siswa dalam kegiatan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Salah satunya melalui pembacaan dan penghafalan bersama ayat tertentu, yang kemudian diperdalam dengan pemahaman makna. Untuk membantu siswa lebih memahami kandungan Al-Qur'an, praktikan memberikan pengantar dasar-dasar ilmu Nahwu dan Shorof, sehingga mereka dapat mengenali struktur bahasa dan menangkap maksud dari ayat secara lebih tepat. Kegiatan ini diperkaya dengan tugas kreatif berupa pembuatan kaligrafi ayat Al-Qur'an yang relevan dengan tema tertentu, sehingga siswa tidak hanya berlatih menghafal dan memahami, tetapi juga mengekspresikan nilai Al-Qur'an melalui seni. Dengan cara ini, siswa diharapkan tumbuh menjadi pribadi yang cinta pada Al-Qur'an sekaligus berakhlak Qur'ani.

Pada tingkat lanjutan, materi pengajaran juga mencakup aspek akidah, khususnya pembahasan tentang Ma'ad (hari kebangkitan). Dalam sesi ini, siswa diajak untuk memahami pengertian Ma'ad, dalil-dalil yang mendasarinya, serta pentingnya keyakinan terhadap kehidupan setelah mati sebagai bagian dari rukun iman. Penekanan diberikan bahwa keimanan terhadap hari akhir harus melahirkan sikap mawas diri, semangat memperbaiki perilaku, serta kesadaran

akan konsekuensi amal perbuatan, baik berupa siksaan neraka maupun kenikmatan surga.

Sebagai penguat, praktikan merujuk pada firman Allah dalam Q.S. Ar-Rum/30:41:

> *"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."*

Ayat ini ditegaskan kepada siswa bahwa segala kerusakan yang terjadi adalah akibat perbuatan manusia, dan Allah menegur hamba-Nya agar mau kembali kepada jalan kebenaran. Pemahaman ini diintegrasikan dalam pembelajaran sebagai bentuk penanaman karakter: melatih siswa untuk lebih bertanggung jawab, menjauhi perilaku yang merusak diri maupun lingkungannya, serta membiasakan diri memperbaiki akhlak dengan mengingat adanya konsekuensi di akhirat kelak.

Untuk mengukur pemahaman siswa, praktikan menggunakan media pembelajaran digital berupa soal evaluasi berbasis Quiziz, yang sekaligus memberikan pengalaman baru dalam metode penilaian berbasis teknologi. Metode yang digunakan beragam, mulai dari pembelajaran klasikal, tugas kreatif, permainan edukatif, hingga pemanfaatan teknologi digital.

Secara keseluruhan, kegiatan pengajaran PAI yang praktikan laksanakan menekankan keterpaduan antara membaca, menghafal, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an, serta memperkuat aspek akidah melalui pembahasan rukun iman. Dengan rujukan ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya Q.S. Ar-Rum/30:41, pembelajaran tidak hanya menyampaikan ilmu, tetapi juga menanamkan kesadaran moral, membentuk karakter religius, serta mengarahkan siswa untuk menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun lingkungannya.



Gambar 3. 2 Mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI)



Gambar 3. 3 Mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

c. Mengajar Mengaji

Pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya terbatas pada pengajaran selama jam sekolah formal, tetapi juga meluas ke kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah, khususnya dalam program asrama. Dalam program ini, praktikan memiliki tanggung jawab tambahan berupa mengajar mengaji kepada anak-anak yang masih memerlukan bimbingan intensif dalam hal bacaan al-Qur'an. Kegiatan mengajar mengaji ini dirancang untuk membantu anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam aspek-aspek penting pembacaan Al-Qur'an, seperti pengucapan panjang pendek harakat, serta makhraj atau tempat keluarnya huruf-huruf Arab dengan benar.

Praktikan dengan penuh kesabaran dan teliti membimbing anak-anak untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca al-Qur'an dengan tartil, memastikan bahwa setiap huruf dan harakat diucapkan dengan tepat sesuai dengan kaidah tajwid. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kesalahan dalam bacaan, tetapi juga untuk menanamkan kebiasaan membaca al-Qur'an dengan benar dan baik sejak dini. Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan tingkat pemahaman setiap anak, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Melalui program ini, praktikan juga berperan dalam mengamati perkembangan kemampuan membaca al-Qur'an setiap anak, memberikan koreksi dan saran yang konstruktif, serta memotivasi mereka untuk terus berlatih hingga mencapai kemampuan membaca yang baik dan benar. Kegiatan mengajar mengaji ini merupakan bagian integral dari program asrama yang bertujuan untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki pemahaman dan keterampilan keagamaan yang kuat.



Gambar 3. 4 Mengajar Mengaji

2. Kegiatan Sekunder:

a. Mengajar Bahasa Inggris

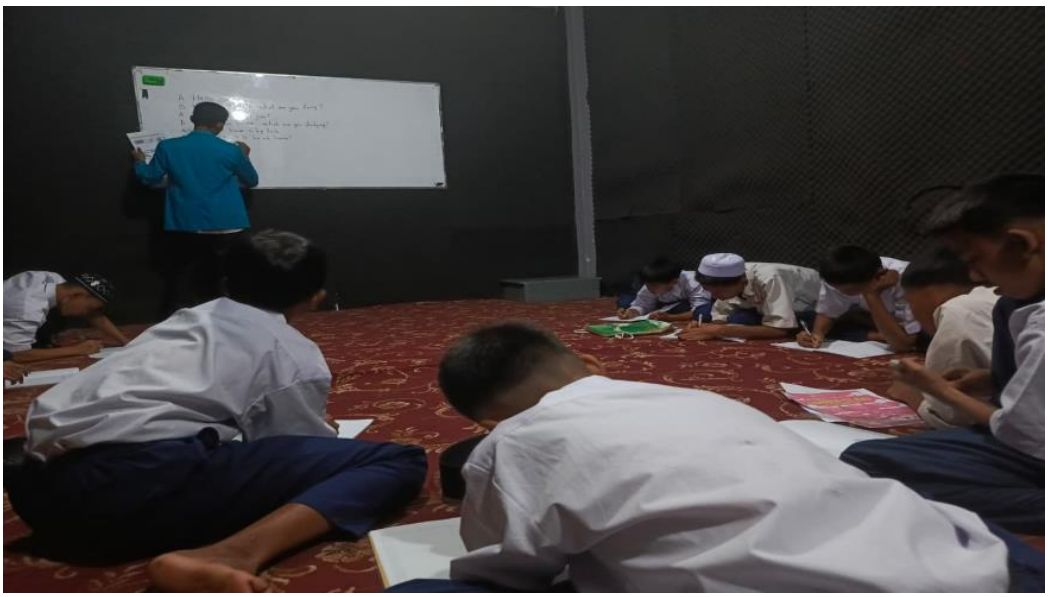
Pada kesempatan ini, praktikan melaksanakan kegiatan mengajar Bahasa Inggris di kelas VIII SMP. Materi yang diajarkan berfokus pada *speaking skill,* khususnya dalam bentuk percakapan (dialogue). Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak seluruh siswa berdoa bersama sebelum memulai proses belajar mengajar, sebagai bentuk pembiasaan sikap religius dan pembukaan suasana kelas yang kondusif.

Setelah doa, praktikan mulai menyampaikan materi pokok dengan menjelaskan kepada seluruh siswa cara membaca teks Bahasa Inggris dengan pengucapan (pronunciation) yang benar, disertai contoh intonasi dan gerak tubuh yang tepat saat berdialog. Penjelasan ini bertujuan agar siswa tidak hanya mampu melafalkan kata dengan benar, tetapi juga memahami bagaimana mengekspresikan diri dalam percakapan berbahasa Inggris.

Untuk memperkuat pemahaman, praktikan membagikan teks dialog yang sudah disiapkan sebelumnya, dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan dua orang. Setiap kelompok diminta untuk menghafalkan dialog tersebut dengan memperhatikan aspek pelafalan, intonasi, dan ekspresi tubuh. Setelah diberikan waktu untuk berlatih, masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk menampilkan hasil hafalan dan pemahaman mereka.

Di sela-sela pembelajaran, praktikan menyisipkan kegiatan *ice breaking* untuk mengurangi kejenuhan siswa dan menjaga semangat belajar. Kegiatan ini berhasil mencairkan suasana dan membuat siswa kembali fokus. Setelah itu, pembelajaran ditutup dengan sebuah cerita singkat yang relevan dengan materi, kemudian diakhiri dengan doa bersama.

Secara umum, kelas berlangsung dengan antusiasme yang tinggi dari para siswa. Sebagian besar siswa menikmati pembelajaran, meskipun ada beberapa yang masih mengalami kesulitan dalam melafalkan kata-kata tertentu. Namun, dari keseluruhan proses, terlihat bahwa sebagian besar siswa mampu membiasakan diri membaca dan mengucapkan kata-kata dalam Bahasa Inggris dengan lebih baik.



Gambar 3. 5 Mengajar Bahasa Inggris



Gambar 3. 6 Mengajar Bahasa Inggris

b. Mengajar PJOK

Dalam praktik magang, praktikan mendapat kepercayaan dari pihak sekolah untuk menggantikan guru PJOK yang berhalangan hadir dalam mengisi kelas. Tugas ini praktikan jalankan bersama

siswa kelas VIII dengan mengajak mereka beraktivitas fisik sesuai minat dan bakat.

Dalam kegiatan tersebut, praktikan mengarahkan siswa untuk bermain bola voli dan badminton. Kedua pilihan olahraga ini disesuaikan dengan ketertarikan mereka agar pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak terasa membebani. Selain itu, melalui permainan ini praktikan berusaha menanamkan nilai sportivitas, kerja sama, serta menjaga semangat kebersamaan di antara siswa.

Pengalaman ini menjadi kesempatan berharga bagi praktikan untuk melatih kemampuan mengelola kelas, membimbing siswa secara langsung, serta memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kelancaran pembelajaran meskipun guru utama berhalangan hadir.



Gambar 3. 7 Mengajar PJOK



Gambar 3. 8 Mengajar PJOK

c. Mengajarkan Siswa Cara Membuat Akun Kompasiana

Sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan magang, praktikan mendapat kesempatan untuk berkontribusi langsung dalam pengembangan literasi digital para siswa melalui penyampaian materi tentang cara membuat akun Kompasiana. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan seluruh siswa SMP dan SMA Sekolah Rumah dan Mizan, sebagai upaya membekali mereka dengan keterampilan baru dalam mengakses serta memanfaatkan media digital untuk tujuan yang positif dan produktif.

Penyampaian materi diawali dengan memberikan pemahaman umum mengenai pentingnya literasi digital di era modern, di mana setiap individu dituntut tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga mampu menjadi produsen pengetahuan. Dalam konteks ini, Kompasiana diperkenalkan sebagai salah satu platform menulis yang ramah pengguna dan dapat dijadikan wadah untuk menyalurkan ide, gagasan, serta pengalaman pribadi dalam bentuk tulisan. Para siswa diajak untuk menyadari bahwa menulis di ruang digital bukan sekadar kegiatan mengisi waktu, tetapi juga sarana untuk membangun reputasi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan memperluas wawasan.

Selanjutnya, praktikan menyampaikan materi teknis mengenai langkah-langkah pembuatan akun Kompasiana. Mulai dari persiapan awal seperti penggunaan email aktif, proses registrasi, hingga verifikasi dan pengaturan profil akun. Penyampaian materi ini dilakukan secara interaktif dengan mengajak para siswa untuk langsung mempraktikkan setiap tahapan menggunakan perangkat yang mereka miliki. Dengan metode ini, para siswa tidak hanya mendengarkan teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman nyata dalam membuat akun secara mandiri.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan berlangsung dalam suasana yang antusias. Para siswa menunjukkan minat yang besar untuk mencoba, bertanya, dan mendiskusikan hal-hal baru yang mereka temui selama proses pembuatan akun. Sesi ini kemudian diakhiri dengan evaluasi ringan serta dorongan motivasi agar para siswa tidak berhenti pada tahap memiliki akun saja, tetapi juga termotivasi untuk menulis, mengunggah artikel, dan memanfaatkan platform Kompasiana sebagai media pengembangan diri.

Kegiatan penyampaian materi ini bukan hanya bagian dari tugas magang praktikan, tetapi juga merupakan bentuk kontribusi yang dapat praktikan berikan kepada SMP TIK Mizan. Melalui kegiatan ini, praktikan berharap dapat meninggalkan kesan positif serta memberi bekal pengetahuan yang bermanfaat bagi siswa untuk masa depan mereka, khususnya dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi dan informasi. Dengan adanya pelatihan ini, SMP dan SMA Sekolah Rumah dan Mizan diharapkan semakin berdaya dalam memfasilitasi siswa untuk aktif, kreatif, dan produktif di dunia digital.



Gambar 3. 9 Mengajar Cara Membuat Akun Kompasiana

d. Melatih Paskibraka

Sebagai bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh pihak sekolah, praktikan mendapatkan amanah untuk melaksanakan kegiatan pelatihan Paskibraka bagi siswa-siswi tingkat SMP dan SMA. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya pembinaan sekaligus persiapan para siswa dalam menghadapi tugas penting pada pelaksanaan upacara bendera. Dengan demikian, pelatihan ini bukan hanya sebatas melatih keterampilan teknis baris-berbaris, tetapi juga bertujuan membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta rasa kebersamaan di antara para siswa.

Dalam proses pelatihan, praktikan berperan untuk membimbing setiap siswa agar mampu menguasai gerakan dasar Paskibraka, seperti baris-berbaris, jalan di tempat, langkah tegap, hingga formasi parade. Selain itu, praktikan juga mengarahkan mereka untuk berlatih menjaga kekompakan gerakan, konsentrasi, dan sikap jasmani yang benar ketika berada di lapangan. Mengingat latar belakang kemampuan siswa yang beragam—ada yang sudah memiliki dasar latihan sebelumnya dan ada pula yang masih dalam

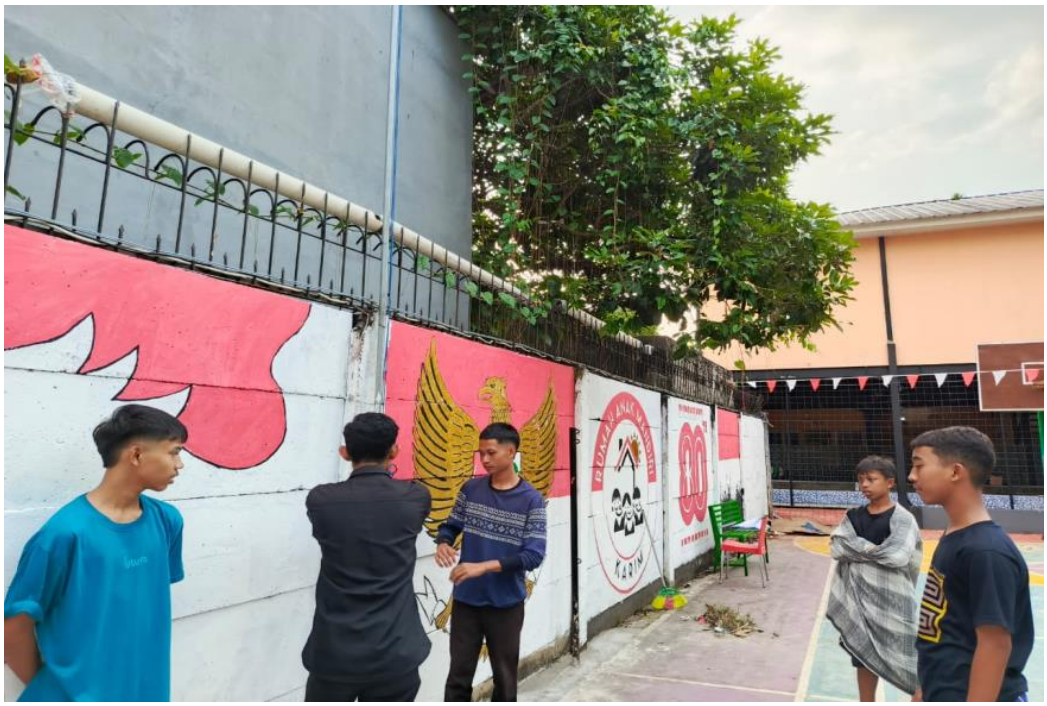
tahap belajar—maka pendekatan yang dilakukan pun bersifat menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Kegiatan ini tidak hanya menekankan pada aspek keterampilan fisik, tetapi juga pada pembinaan mental. Praktikan berusaha menanamkan nilai-nilai disiplin, kepercayaan diri, dan kerjasama tim yang baik, sehingga para siswa dapat memahami bahwa menjadi bagian dari Paskibraka bukan hanya tentang baris-berbaris, melainkan juga tentang menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab.

Di akhir setiap sesi latihan, praktikan memberikan arahan, evaluasi, serta motivasi agar setiap siswa mampu memperbaiki kekurangan yang masih ada dan terus meningkatkan kualitas diri. Dengan cara ini, diharapkan seluruh peserta didik dapat tampil maksimal sebagai petugas upacara yang khidmat, terampil, dan siap memberikan kontribusi terbaiknya bagi sekolah.



Gambar 3. 10 Melatih Paskibraka



Gambar 3. 11 Melatih Paskibraka

e. Pelaksanaan Program Disiplin dan Edukasi Siswa

Selama pelaksanaan magang, praktikan mendapatkan amanah untuk membantu dalam **Pelaksanaan Program Disiplin dan Edukasi Siswa** melalui pembagian Snack bagi seluruh siswa pada waktu istirahat. Dalam proses pembagian tersebut, praktikan tidak hanya sekadar membagikan snack, tetapi juga menjalankan tugas edukatif berupa memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang telah mereka terima di kelas sebelumnya. Siswa yang mampu menjawab dengan benar berhak menerima snack, sementara yang belum bisa menjawab diberikan kesempatan untuk belajar kembali agar lebih memahami materi.

Selain itu, terdapat aturan tambahan bahwa setiap siswa diwajibkan menjaga kebersihan diri, khususnya dengan memotong kuku, sebagai syarat untuk mendapatkan snack. Tradisi ini sudah menjadi bagian dari rutinitas sekolah yang bertujuan menanamkan nilai kedisiplinan, kerapian, serta kebiasaan hidup sehat kepada para

siswa. Dengan demikian, kegiatan pembagian snack tidak hanya menjadi momen menyenangkan bagi siswa, tetapi juga sarana pembelajaran, penguatan karakter, dan pembiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. 12 Pelaksanaan Program Disiplin dan Edukasi Siswa



Gambar 3. 13 Pelaksanaan Program Disiplin dan Edukasi Siswa

C. Analisa Kegiatan

Selama pelaksanaan magang, praktikan telah mengikuti berbagai rangkaian kegiatan yang sifatnya beragam, mulai dari kegiatan pengajaran, pendampingan siswa, hingga keterlibatan langsung dalam program sekolah dan aktivitas ekstrakurikuler. Secara umum, kegiatan tersebut terbagi menjadi dua bagian besar, yakni kegiatan akademik dan kegiatan non-akademik.

1. Kegiatan Akademik

Praktikan mendapatkan kesempatan mengajar di kelas, seperti mengajarkan mata pelajaran Bahasa Inggris maupun Pendidikan Agama Islam. Pada proses ini, praktikan tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga membangun interaksi yang aktif dengan siswa. Misalnya, melalui pembelajaran percakapan (conversation) dalam Bahasa Inggris, praktikan berusaha melatih siswa untuk berani berkomunikasi secara lisan.

Selain itu, dalam kegiatan PAI, praktikan menanamkan pemahaman dasar keagamaan yang praktis dan sesuai kebutuhan anak SMP. Dengan demikian, peran praktikan menjadi penting karena selain memberikan materi, praktikan juga membentuk sikap, karakter, serta pengetahuan spiritual siswa.

Praktikan juga terlibat dalam evaluasi sederhana, seperti memberikan pertanyaan seputar materi yang baru saja dipelajari ketika pembagian snack. Menurut praktikan metode ini cukup unik karena secara tidak langsung melatih daya ingat siswa serta membangun suasana belajar yang menyenangkan.

2. Kegiatan Non-Akademik

Praktikan juga melaksanakan tugas di luar pembelajaran formal, seperti membagikan snack, mendampingi siswa saat istirahat, hingga melatih siswa SMP maupun SMA dalam kegiatan Paskibraka. Dalam hal ini praktikan tidak hanya terfokus pada ruang kelas, tetapi juga membina kedisiplinan, kerjasama, dan tanggung jawab siswa.

Selain itu, praktikan juga berperan dalam memberikan materi tambahan terkait literasi digital, misalnya mengajarkan cara

membuat akun Kompasiana. Kegiatan ini memiliki nilai tambah yang besar, sebab siswa diajak untuk mengenal platform menulis modern, sekaligus melatih keterampilan literasi digital yang relevan dengan kebutuhan masa kini.

3. Kegiatan Sosial dan Kontribusi

Dalam hal ini kehadiran praktikan tidak hanya berfokus pada tugas rutin, melainkan juga memberi kontribusi nyata pada sekolah. Keterlibatan dalam berbagai bidang menunjukkan kemampuan adaptasi dan kesediaan Anda untuk mendukung program sekolah secara menyeluruh.

Kehadiran praktikan pada lembaga tersebut juga membawa semangat baru bagi para siswa. Hal ini terlihat ketika kehadiran praktikan dan interaksi yang dibangun dengan para siswa memberikan suasana segar bagi para siswa, berbeda dengan rutinitas sehari-hari yang mereka dapatkan ketika bersama dengan guru tetap.

D. Target Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Hasil (Kuantitas)	Rincian (Kualitas)	Rincian waktu kegiatan
1.	Mengajar PAI	4 kali pertemuan kelas	Meningkatkan pemahaman dasar keagamaan siswa. - Melatih keterampilan praktis ibadah dan etika.	• Rabu, 30 Juli 2025 • Jum'at 8 Agustus 2025 • Rabu, 13 Agustus 2025 • Kamis, 28 Agustus 2025

2.	Mengajar Bahasa Inggris	1 kali pertemuan kelas	Meningkatkan keberanian siswa berbicara Bahasa Inggris. - Melatih keterampilan komunikasi aktif.	Senin, 11 agustus 2025
3.	Membimbing kegiatan Paskibraka	3 kali sesi latihan	Melatih disiplin, kekompakan, dan kerjasama tim. - Mengembangkan rasa tanggung jawab siswa.	• Kamis, 14 Agustus 2025 • Jum'at, 15 Agustus 2025 • Sabtu, 16 Agustus 2025
4.	Memberikan pelatihan literasi digital (pembuatan akun Kompasiana)	1 sesi pelatihan	Meningkatkan literasi digital siswa. - Melatih keterampilan menulis di platform Online	Jum'at 29 Juli 2025
5.	Mengajar Mengaji	2 kali pengajaran	Membantu siswa memperbaiki bacaan Al-Qur'an. - Menanamkan kebiasaan	Kamis, 7 Agustus 2025

			membaca Al-Qur'an.	
6.	Pelaksanaan Program Disiplin dan Edukasi Siswa	10 kali pelaksanaan	Melatih siswa mengingat kembali materi pelajaran. - Membiasakan siswa hidup disiplin dan menjaga kebersihan.	Jum'at, 15 Agustus—Juma'at, 29 Agustus 2025
7.	Mengajar PJOK	1 Kali Mengajar	Tujuan dari PJOK adalah untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak dasar, serta sikap sportivitas dan kerja sama. Selain itu, PJOK juga bertujuan menanamkan nilai disiplin, menjaga kesehatan, serta membiasakan siswa untuk hidup aktif dan bugar dalam kehidupan sehari-hari.	Senin, 25 Agustus 2025

E. Kendala Yang Di hadapi

Dalam pelaksanaan magang, tentu tidak terlepas dari adanya kendala teknis maupun non-teknis.

1. Kendala Teknis

a. Fasilitas belajar

Terkadang fasilitas sekolah, seperti proyektor, koneksi internet, atau media pembelajaran lain, tidak selalu tersedia secara maksimal. Hal ini bisa sedikit menghambat kreativitas dalam penyampaian materi, terutama saat menjelaskan hal-hal yang membutuhkan contoh visual atau digital.

b. Waktu kegiatan

Jadwal yang padat, terutama saat harus membagi peran antara mengajar, mendampingi kegiatan non-akademik, dan melaksanakan program khusus (seperti Paskibraka atau literasi digital), membuat koordinasi waktu menjadi tantangan tersendiri.

2. Kendala Non-Teknis

a. Karakter siswa yang beragam

Secara umum, berbagai kendala yang dihadapi praktikan selama pelaksanaan PPM tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berkaitan dengan tantangan dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam prosesnya, tidak semua siswa memiliki tingkat kedisiplinan, tanggung jawab, dan motivasi yang sama terhadap nilai-nilai keagamaan. Hal ini membuat proses internalisasi nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kesopanan memerlukan pendekatan yang lebih sabar dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, setiap kendala yang muncul—baik dari fasilitas, waktu, maupun karakter siswa—dijadikan sarana refleksi untuk memperbaiki metode pengajaran agar pembelajaran PAI benar-benar berfungsi sebagai media pembentukan karakter Islami di lingkungan sekolah.

b. Tingkat Pemahaman Siswa yang beragam

Tidak semua siswa memiliki tingkat motivasi dan minat belajar yang sama. Ada yang cepat memahami, ada juga yang perlu penjelasan berulang. Hal ini menuntut kesabaran ekstra serta kreativitas dalam menyampaikan materi.

c. Adaptasi peran

Sebagai praktikan, posisi praktikan berada di antara guru dan teman siswa. Hal ini kadang menimbulkan dilema, apakah harus bersikap tegas layaknya guru atau bersikap akrab seperti teman. Menjaga keseimbangan inilah yang menjadi tantangan tersendiri bagi praktikan.

d. Kondisi emosional dan fisik

Magang dengan aktivitas padat bisa menimbulkan rasa lelah, baik secara fisik maupun mental. Mengatur energi, menjaga fokus, dan tetap konsisten dalam menjalankan setiap tugas menjadi salah satu tantangan tersendiri.

c. Kendala transportasi

Faktor transportasi juga menjadi kendala yang cukup berat. Setiap hari, biaya transportasi, makan, dan kebutuhan lainnya bisa mencapai sekitar Rp100.000. Selain itu, ketika kendaraan pribadi tidak tersedia, praktikan terpaksa menggunakan transportasi umum atau layanan online seperti Grab, dengan biaya yang jauh lebih tinggi, yaitu sekitar Rp150.000 untuk perjalanan pulang-pergi. Kondisi ini jelas menambah beban finansial selama pelaksanaan magang, sekaligus menuntut manajemen keuangan yang lebih ketat.

Praktikan magang menjalani kegiatan ini selama lima hari dalam seminggu. Oleh karena itu, pengeluaran mingguan untuk transportasi, makan, dan kebutuhan lainnya mencapai Rp500.000 (Rp100.000 x 5 hari). Jika dihitung untuk periode sebulan, dengan empat minggu dalam sebulan, total biaya transportasi menjadi Rp2.000.000 (Rp500.000 x 4 minggu).

F. Cara Mengatasi Kendala

Dalam pelaksanaan PPM, berbagai kendala yang muncul dapat diatasi melalui beberapa langkah strategis berikut:

1. Kendala Teknis

Fasilitas belajar yang terbatas diatasi dengan memanfaatkan media alternatif yang sederhana namun tetap efektif, seperti papan tulis, modul cetak, atau metode diskusi langsung. Selain itu, praktikan menyiapkan bahan ajar cadangan (misalnya slide yang dicetak atau materi berbasis handout) agar proses pembelajaran tetap berjalan lancar meskipun fasilitas digital tidak tersedia.

Keterbatasan waktu kegiatan diatasi dengan membuat jadwal harian yang lebih terstruktur, memprioritaskan tugas utama, dan menyesuaikan metode pembelajaran agar tetap efektif meski dalam waktu yang terbatas. Praktikan juga melakukan koordinasi dengan guru dan pihak sekolah untuk mengatur pembagian tugas tambahan.

2. Kendala Non-Teknis

Perbedaan karakter siswa diatasi dengan menerapkan pendekatan yang variatif, seperti metode pembelajaran aktif (game edukatif, diskusi kelompok, dan tanya jawab) untuk meningkatkan minat belajar. Praktikan juga memberi perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dengan cara bimbingan tambahan di luar jam pelajaran.

Adaptasi peran sebagai praktikan diatasi dengan menjaga komunikasi yang baik, bersikap profesional, serta menyeimbangkan antara ketegasan dan keakraban. Praktikan berusaha menjadi sosok teladan sekaligus pendamping yang ramah, sehingga siswa tetap menghormati namun merasa nyaman dalam proses pembelajaran.

Kondisi emosional dan fisik diatasi dengan mengatur manajemen waktu dan istirahat, menjaga pola makan sehat, serta melakukan olahraga ringan agar tetap bugar. Selain itu, praktikan menanamkan motivasi internal bahwa setiap tugas yang dijalankan adalah bagian dari proses pembelajaran dan pengabdian.

3. Kendala Transportasi

Untuk mengatasi biaya transportasi yang tinggi, praktikan melakukan pengaturan keuangan secara ketat dengan membuat anggaran mingguan. Selain itu, praktikan berusaha mencari alternatif transportasi yang lebih hemat, seperti berbagi kendaraan (carpooling) dengan teman atau memanfaatkan transportasi umum yang biayanya lebih rendah dibanding layanan daring.

Praktikan juga mengupayakan efisiensi dengan mengurangi pengeluaran tambahan di luar kebutuhan pokok selama magang, sehingga beban finansial dapat ditekan. Dengan cara ini, kendala transportasi tidak mengganggu fokus dan konsistensi dalam menjalankan program PPM.

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) dengan tema "Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP TIK Mizan" memberikan gambaran nyata bahwa pendidikan agama memiliki peran yang sangat strategis dalam pembentukan karakter peserta didik. Selama kegiatan berlangsung, proses pembelajaran PAI tidak hanya diarahkan pada transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi fondasi utama dalam pembentukan kepribadian Islami.

Melalui pengalaman langsung mengajar, membimbing, dan berinteraksi dengan siswa, praktikan menemukan bahwa pendidikan agama menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kesopanan, serta kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut dibentuk melalui keteladanan guru, kegiatan pembiasaan religius, serta penguatan aspek afektif dalam setiap proses pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran PAI di SMP TIK Mizan bukan sekadar kegiatan kognitif yang bersifat informatif, melainkan juga proses transformasi kepribadian yang menyentuh ranah hati dan perilaku siswa.

Selain itu, penerapan metode pembelajaran yang kontekstual dan variatif − seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, permainan edukatif, dan pemanfaatan media digital − membuat siswa lebih antusias dan mudah memahami nilai-nilai keagamaan yang diajarkan. Pendekatan ini membantu siswa untuk tidak hanya menghafal ayat dan hadis, tetapi juga memahami maknanya dan mengaitkannya dengan realitas kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan utama Pendidikan Agama Islam, yaitu membentuk

insan kamil, pribadi yang berilmu, beriman, berakhlak mulia, dan mampu mengaktualisasikan ajaran Islam dalam kehidupannya.

SMP TIK Mizan sebagai lembaga pendidikan yang terintegrasi dengan Rumah Yatim juga memberikan ruang pembinaan karakter yang lebih intens. Melalui pola pendidikan berasrama, siswa dibiasakan untuk hidup disiplin, menghargai waktu, menjaga kebersihan, dan berinteraksi secara santun. Lingkungan tersebut sangat mendukung keberhasilan program pembelajaran PAI karena menciptakan suasana belajar yang religius dan berkarakter. Dengan demikian, antara proses pembelajaran di kelas dan kehidupan sehari-hari siswa di asrama terjadi kesinambungan nilai yang memperkuat proses pembentukan karakter Islami.

Berdasarkan keseluruhan hasil pelaksanaan PPM, dapat disimpulkan bahwa membangun karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan memerlukan proses yang terarah, konsisten, dan menyentuh seluruh aspek kehidupan peserta didik. Peran guru agama menjadi sangat vital sebagai pembimbing spiritual sekaligus teladan moral yang mampu menginspirasi siswa untuk berperilaku sesuai ajaran Islam. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran PAI terbukti mampu menanamkan nilai-nilai positif yang membentuk karakter siswa yang religius, mandiri, disiplin, dan berakhlak mulia.

Dengan demikian, kegiatan PPM ini bukan hanya menjadi ajang penerapan teori yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga menjadi pengalaman nyata bagi praktikan dalam memahami bagaimana pendidikan agama Islam berkontribusi langsung terhadap pembentukan karakter generasi muda. Keberhasilan membangun karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SMP TIK Mizan menunjukkan bahwa pendidikan agama, bila dikelola dengan baik dan humanis, dapat menjadi kekuatan utama dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual.

B. SARAN

Berdasarkan pengalam selama magang ada beberapa yang menjadi saran yang mungkin nanti membantu Proses Praktik Profesi Mahasiwa yang akan melakukan praktik profesi mhasiswa kedepanya berkut adalah saran daripraktik:

1. Persiapkan Diri Secara Akademis dan Mental

Sebelum memulai magang, pastikan untuk memahami materi yang akan diajarkan dan bersiap dengan konsep-konsep dasar pendidikan. Selain itu, persiapkan mental untuk menghadapi tantangan di lapangan, seperti berinteraksi dengan siswa, guru, dan staf sekolah yang beragam. Ketahuilah bahwa pengalaman mengajar tidak selalu berjalan sesuai rencana, jadi fleksibilitas dan kesabaran sangat diperlukan.

2. Aktif dalam Berpartisipasi di Kegiatan Sekolah

Selain mengajar, penting bagi mahasiswa magang untuk terlibat dalam kegiatan lain di sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler, acara sekolah, dan program sosial. Ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika sekolah, serta membantu dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan siswa dan komunitas sekolah.

3. Terbuka terhadap Umpan Balik dan Evaluasi

Jangan takut untuk menerima kritik atau saran dari pembimbing, guru, atau teman sejawat. Umpan balik adalah bagian penting dalam proses pembelajaran selama magang, dan menjadi sarana untuk terus memperbaiki keterampilan mengajar serta pendekatan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, Ade., *Pola pembinaan Akhlak pada Anak Di Rumah Yatim Mizan*,

Arifin, Z. *Pendidikan Berbasis Praktik: Mengoptimalkan Pembelajaran di Perguruan Tinggi.* Jurnal Pendidikan, 2020.

Buku pedoman dan profil Sekolah dan Rumah Yatim Mizan.

Fatikhah, Nur., dkk., Peran Guru dalam Membentuk Karakter Islami pada Anak Usia Dini, 8 (2024).

Marimba, A. D. Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Implementasi. Jakarta: Penerbit Edukasi. 2020

Profil Rumah Yatim Mizan, https://dikadepok.wordpress.com/2018/04/0/ sekolah-rumah-yatim-mizan-smp-tik-mizan-di-depok

Rumah Yatim Mizan. *Program Pendidikan dan Kegiatan Ekstrakurikuler.* 2021

Saepudin, Aep., "Character Education in Islam: The Role of Teachers in Building Islamic Personality in Elementary Schools," International Journal of Science and Society 5, no. 5 (December 2023): 1172–85, https://doi.org/10.54783/ijsoc.v5i5.1266

Tafsir, N. *Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ilmu. 2019.

Tim Managemen Tesis, *Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa*, Jakarta: STAI Sadra, 2014.

Tim Manajemen Tesis, *Profil Lulus AFI STAI Sadra.* Diakses pada 30 September 2025.

Lampiran 1 Surat Permohonan PPM

STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Nomor : 0233/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VII/2025
Lamp. : -
Perihal : ***Permohonan Izin Praktik Profesi Mahasiswa***

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP TIK Mizan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra Jakarta bermaksud melakukan ***Praktik Profesi Mahasiswa*** di tempat yang Bapak/Ibu/Saudara/i pimpin. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Semester	Prodi
1	Riski Faldi	22.11.1.211.018	VI	Aqidah dan Filsafat Islam
2	Amryfall Sahar	22.11.1.211.001	VI	Aqidah dan Filsafat Islam

Demikian surat permohonan ini disampaikan untuk mendapatkan pertimbangan, dan kami ucapkan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 03 Juli 2025

Dr. Otong Sulaeman, M.Hum.
Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430
Telepon : +62-21-2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stfisadra@yahoo.com

Lampiran 2 Surat keterangan PPM

Nomor : 60/E-SekolahRYM/VI/2025
Lampiran : -
Hal : Balasan Surat

Kepada Yth.
Kaprodi Aqidah dan Filsafat Islam
STAI SADRA
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah Swt yang senantiasa memberikan nikmat cinta, rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, keluarganya yang suci serta para sahabatnya yang setia.

Berdasarkan Surat Permohonan Ijin Praktik Profesi Mahasiswa (PPM). Sekolah dan Rumah Yatim Mizan menyatakan,

Nama	**NIM**	**Prodi**
Riski Faldi	22.11.1.211.018	Aqidah dan Filsafat Islam
Amryfall Sahar	22.11.1.211.001	Aqidah dan Filsafat Islam

Memberikan ijin untuk melaksanakan PPM di sekolah kami. Akan tetapi, berhubung kami sedang Liburan Akhir Semester. Jadi, PPM bisa dilaksanakan setelah siswa liburan yakni pada tanggal, 14 Juli 2025.

Demikian informasi ini kami sampaikan dan terimakasih.

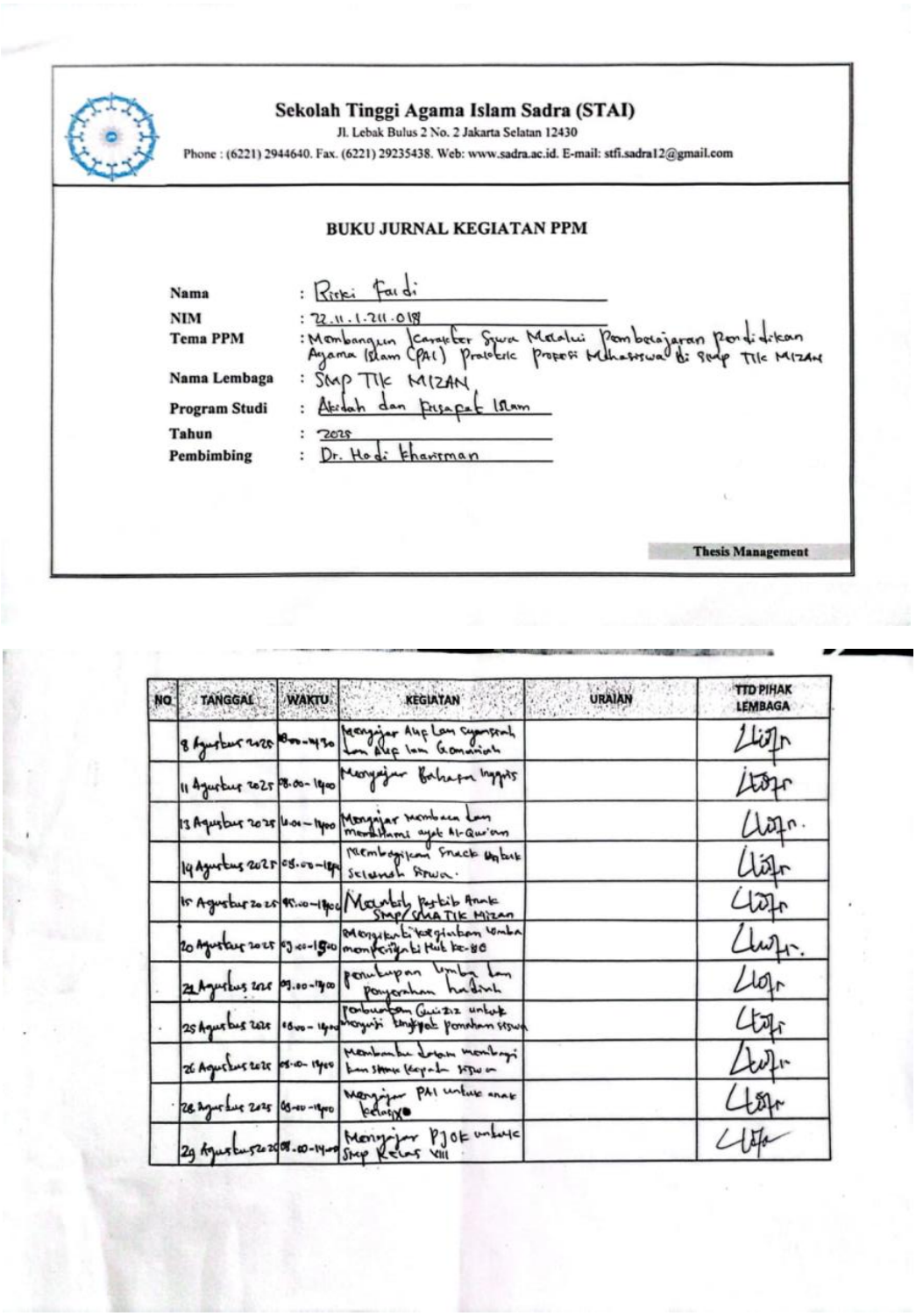
Wassalamualaikum Wr. Wb

Depok, 8 Juii 2025

Rahmi Nuari
Kepala Sekolah

Sekolah & Rumah Yatim Mizan
Jln. Vila Santika Blok K-5, Rt.03, Rw.06, Kel. Grogol, Kec. Limo, Depok
Jawa Barat, Indonesia, Telp. (021) 22970152, WA : 0812-9170-2275

Lampiran 3 surat daftar hadir PPM



Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)
Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430
Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU JURNAL KEGIATAN PPM

Nama : Rizki Fardi
NIM : 22.11.1.211.018
Tema PPM : Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Praktek Profesi Mahasiswa di Smp Tik Mizan
Nama Lembaga : Smp Tik Mizan
Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam
Tahun : 2025
Pembimbing : Dr. Hadi Khairman

Thesis Management

NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN	TTD PIHAK LEMBAGA
	8 Agustus 2025	08.00-14.30	Mengajar Aqidah Akhlak Organisasi dan Aqidah Akhlak Gramatikal		
	11 Agustus 2025	08.00-14.00	Mengajar Bahasa Inggris		
	13 Agustus 2025	10.00-14.00	Mengajar membaca dan memahami ayat Al-Qur'an		
	14 Agustus 2025	08.00-14.00	Membagikan Snack untuk Setelah Rawat.		
	15 Agustus 2025	09.10-14.00	Melatih Pestib Anak Smp/SMA Tik Mizan		
	20 Agustus 2025	09.00-15.00	Mengikuti kegiatan lomba memperingati HUT ke-80		
	21 Agustus 2025	09.00-14.00	penutupan lomba dan penyerahan hadiah		
	25 Agustus 2025	10.00-14.00	Pembuatan Quiziz untuk mengisi tempat pemahaman siswa		
	26 Agustus 2025	08.00-14.00	Membantu dalam membagi kan Stensil kepada siswa		
	28 Agustus 2025	08.00-14.00	Mengajar PAI untuk anak belajar		
	29 Agustus 2025	08.00-14.00	Mengajar PJOK untuk Smp Kelas VIII		

NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN	TTD PIHAK LEMBAGA
	21 Juli 2025	08.00-14.00	pembukaan ppm dan mengi kuti pembukaan MPLS		
	22 Juli 2025	08.00-14.00	Materi MPLS		
	23 Juli 2025	08.00-14.00	pengenalan dan moti-vasi		
	24 Juli 2025	08.00-14.00	Lomba MPLS		
	25 Juli 2025	08.00-14.00	penutupan kegiatan MPLS		
	28 Juli 2025	08.00-14.00	membuat poster kesepakatan kelas untuk siswa		
	29 Juli 2025	08.00-14.00	Mengajarkan siswa SMP dan SMA cara membuat akun kompasiana		
	30 Juli 2025	08.30-12.00	Mengajar PAI : Materi " Membaca al-Quran"		
	31 Juli 2025	09.00-14.00	Membagi Snack kepada seluruh siswa		
	05 Agustus 2025	9.00-14.00	Membagi buku kesekolah dan M		
	7 Agustus 2025	09.00-11.00	Mengajar mengaji siswa Smp kelas VII		

Lampiran 4 Surat penutupan PPM

mizan
Sekolah & Rumah Yatim

Nomor : 72/E-SekolahRYM/VIII/2025
Lampiran : -
Hal : Balasan Pengajuan Penelitian

Kepada Yth.
Kaprodi Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam
STAI SADRA
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Fahmi Nuari,
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa :

No	Nama	NIM	Semester	Prodi
1.	Riski Faldi	22.11.1.211.018	VI	Aqidah dan Filsafat Islam

Telah melaksanakan Kegiatan di sekolah kami yaitu : ***"Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di SMP Tik Mizan"*** yang dilaksanakan pada tanggal, 21 Juli – 29 Agustus 2025.

Demikian informasi ini kami sampaikan, semoga kerjasama ini diberikan keberkahan oleh Allah Swt.

Wassalamualaikum Wr. Wb

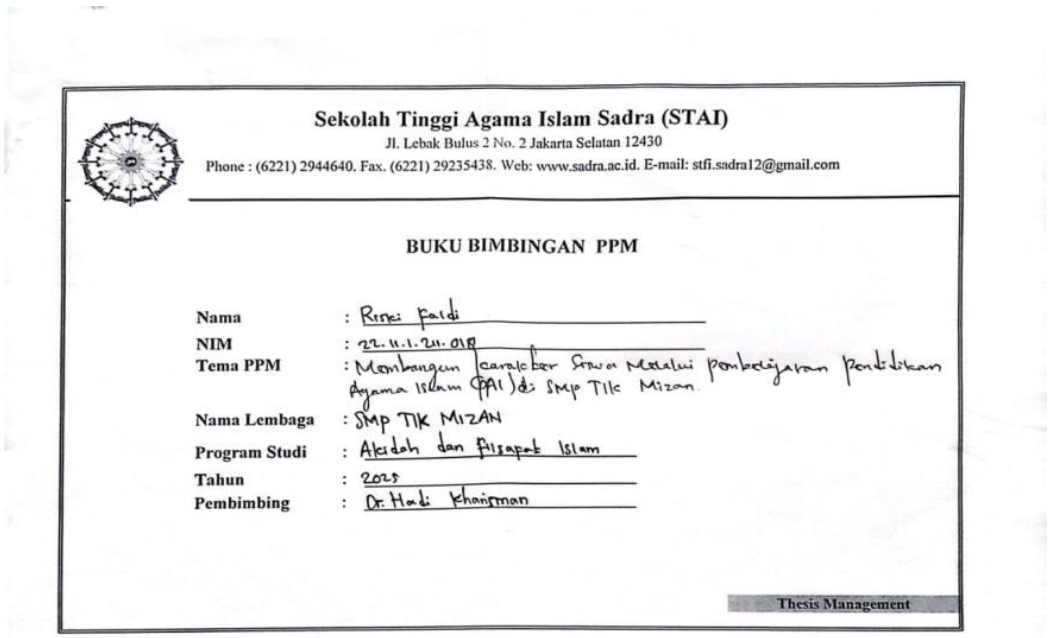
Depok, 29 Agustus 2025

mizan
Sekolah & Rumah Yatim

Fahmi Nuari
Kepala Sekolah

Sekolah & Rumah Yatim Mizan
Jln. Vila Santika Blok K-5, Rt.03, Rw.06, Kel. Grogol, Kec. Limo, Depok
Jawa Barat, Indonesia, Telp. (021) 22970152, WA : 0812-9170-2275

Lampiran 5 Daftar Bimbingan

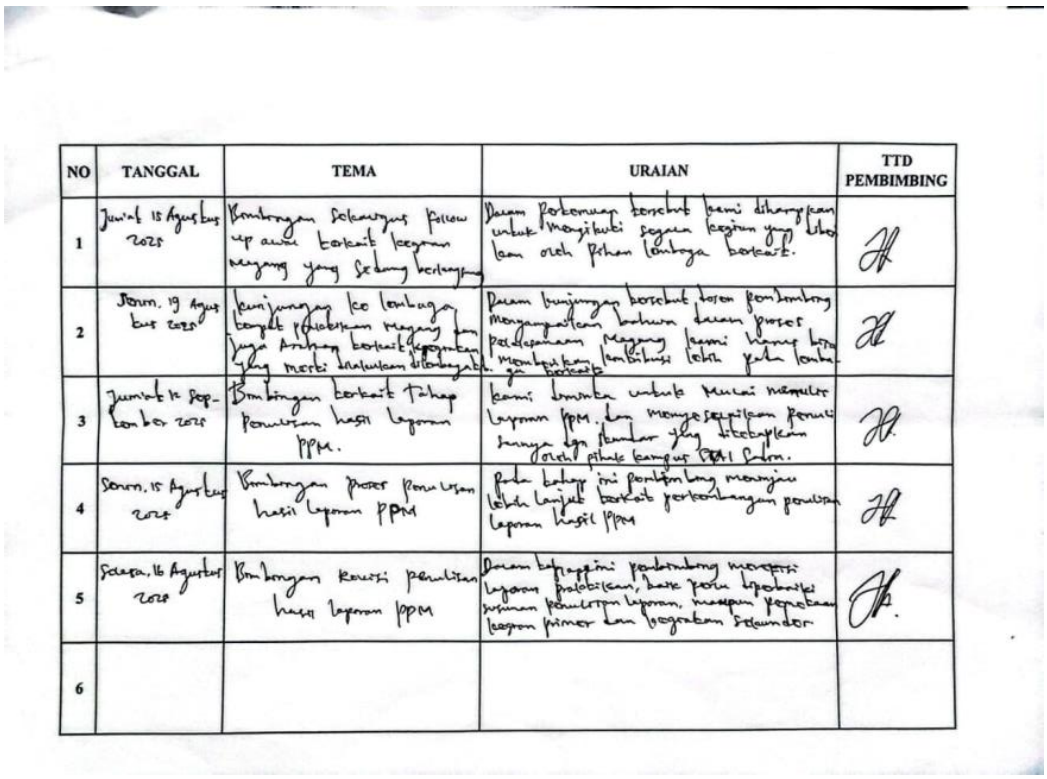


Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)
Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430
Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU BIMBINGAN PPM

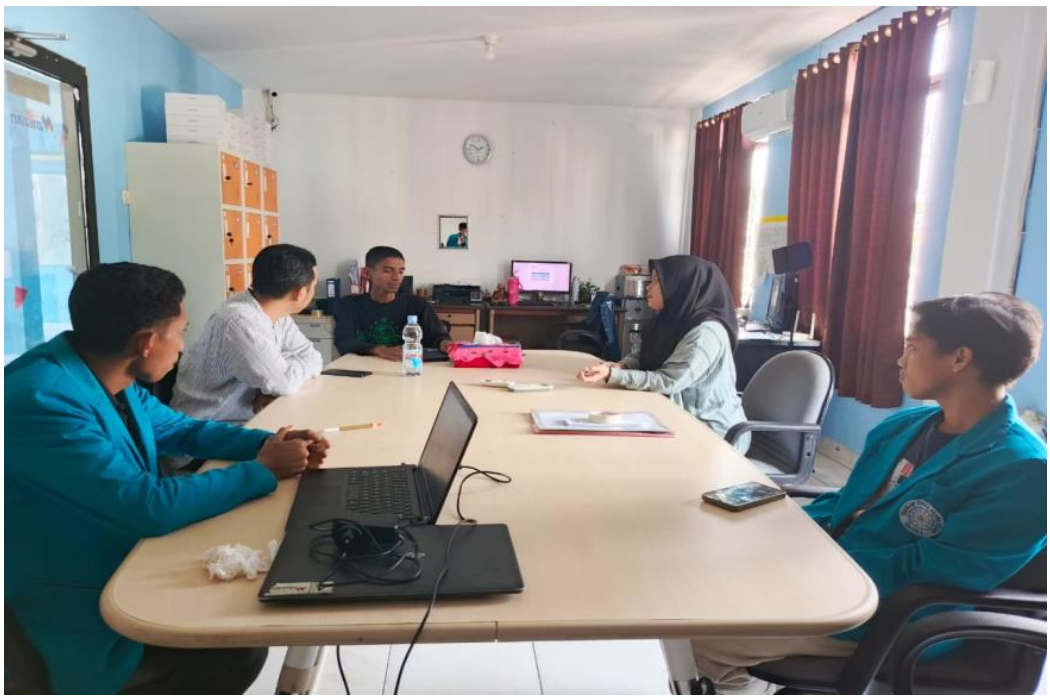
Nama : Rina: Fadli
NIM : 22.11.1.211.018
Tema PPM : Membangun karakter siswa melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP TIK Mizan
Nama Lembaga : SMP TIK MIZAN
Program Studi : Akidah dan filsafat Islam
Tahun : 2025
Pembimbing : Dr. Hadi Khairman

Thesis Management



NO	TANGGAL	TEMA	URAIAN	TTD PEMBIMBING
1	Jum'at 15 Agustus 2025	Bimbingan sekaligus follow up awal terkait kegiatan mengajar yang sedang berlangsung	Dalam pertemuan tersebut kami diberikan untuk mengikuti segala kegiatan yang telah dan oleh pihak lembaga terkait.	
2	Senin, 19 Agustus 2025	kunjungan ke lembaga terkait pelaksanaan mengajar dan juga arahan terkait kegiatan yang mesti dilakukan selanjutnya	Dalam kunjungan tersebut dosen pembimbing menyampaikan bahwa dalam proses pelaksanaan mengajar kami harus bisa membuat kan lembar kerja yang berkaitan	
3	Jum'at 12 September 2025	Bimbingan terkait tahap penulisan hasil laporan PPM.	kami diminta untuk mulai menulis laporan PPM. dan mengecek pada tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh pihak kampus STAI Sadra.	
4	Senin, 15 Agustus 2025	Bimbingan proses penulisan hasil laporan PPM	pada tahap ini pembimbing meminta lebih lanjut terkait perkembangan penulisan laporan hasil PPM	
5	Selasa, 16 Agustus 2025	Bimbingan revisi penulisan hasil laporan PPM	Dalam tahapan ini pembimbing memberi laporan proposal, baik pada kelengkapi susunan penulisan laporan, maupun perbaikan kajian primer dan kajian sekunder	
6				

Lampiran 6 kunjungan dosen pembimbing





Lampiran 7 penutupan magang



